

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 119	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2026 SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Siana Anggraeni Surya
Alamat kantor : PT Berlian Laju Tanker Tbk
Wisma BSG Lantai 10
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160
Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Patra Kuningan VII/17
RT 005 RW 004
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 3060300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drs. Benny Rachmat
Alamat kantor : PT Berlian Laju Tanker Tbk
Wisma BSG Lantai 10
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160
Indonesia
Alamat : Jl. Bendi XI No. 12A,
RT 008 RW 010
Kebayoran Lama Utara,
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 3060300
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Berlian Laju Tanker dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

We, the undersigned:

1. Name : Siana Anggraeni Surya
Office address : PT Berlian Laju Tanker Tbk
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160
Indonesia
Residential address : Jl. Patra Kuningan VII/17
RT 005 RW 004
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : (62 21) 3060300
Title : President Director
2. Name : Drs. Benny Rachmat
Office address : PT Berlian Laju Tanker Tbk
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160
Indonesia
Residential address : Jl. Bendi XI No 12 A
RT 008 RW 010
Kebayoran Lama Utara,
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : (62 21) 3060300
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.



Siana Anggraeni Surya
Direktur Utama/President Director

Drs. Benny Rachmat
Direktur/Director

Jakarta, 31 Juli 2026/ July 31, 2026

Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 Indonesia
P : +62 21 30060300

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.269.373	5,35,36	24.714.708	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6,35,36		Trade receivables
Pihak berelasi	252.141	31	194.233	Related party
Pihak ketiga - neto	6.503.577		4.730.778	Third parties - net
Aset kontrak	-	6,35,36	435.931	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	1.064.241	7,35,36	1.351.343	Other receivables - third parties - net
Persediaan	2.614.627		1.508.235	Inventories
Uang muka	3.542.240	8	4.652.868	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.844.758		1.204.141	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	580.895	30	526.789	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	<u>28.671.852</u>		<u>39.319.026</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.089.811	7,35,36	3.016.385	Other receivables - third party - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	43.748.446	10	43.630.902	Investments in associates and joint ventures
Aset tetap - neto	30.687.409	11	17.432.779	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	43.503.073	12,31	50.709.362	Right-of-use assets - net
Total Aset Tidak Lancar	<u>121.028.739</u>		<u>114.789.428</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	<u>149.700.591</u>		<u>154.108.454</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO				LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13,35,36		Trade payables
Pihak berelasi	135.939	31	127.588	Related parties
Pihak ketiga	6.438.763		4.724.228	Third parties
Liabilitas kontrak	-	35,36	527.000	Contract liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	293.585	35,36	118.670	Other payables - third parties
Beban akrual	3.327.329	14,35,36	2.999.609	Accrued expenses
Utang pajak	153.616	30	187.073	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		35,36		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman	1.200.000	15,31,34	1.200.000	Loans payable
Utang lain-lain	673.525	16,31	712.577	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	73.285	16,31	74.193	Deferred income
Liabilitas sewa	13.220.671	12,31	13.813.369	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>25.516.713</u>		<u>24.484.307</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		35,36		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman	10.252.151	15,31,34	10.940.072	Loans payable
Utang lain-lain	11.982.746	16,31	11.825.790	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	263.709	16,31	266.243	Deferred income
Liabilitas sewa	32.605.609	12,31	38.473.740	Lease liabilities
Provisi imbalan kerja	473.860	17	479.923	Provision for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>55.578.075</u>		<u>61.985.768</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>81.094.788</u>		<u>86.470.075</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				NET EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Saham seri A - Rp 62,50 per saham				Series A shares - Rp 62.50 per share
Saham seri B - Rp 50,00 per saham				Series B shares - Rp 50.00 per share
Modal dasar -				Authorized -
44.237.830.228 saham seri A dan				44,237,830,228 series A shares and
2.456.869.565 saham seri B				2,456,869,565 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
23.483.317.538 saham seri A				23,483,317,538 series A shares
dan 2.456.869.565 saham seri B	172.176.150	18	172.176.150	and 2,456,869,565 series B shares
Tambahan modal disetor	1.117.092.143	19	1.117.092.143	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	7.931.594	15,31	7.931.594	Other capital reserves
Saham treasury	(6.515.636)	20	(6.515.636)	Treasury shares
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali	7.874.510	21	7.874.510	Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interest
Cadangan	11.565.287	22	11.606.807	Reserves
Defisit	(1.241.518.245)		(1.242.527.189)	Deficit
Ekuitas Neto	<u>68.605.803</u>		<u>67.638.379</u>	Net Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO	<u>149.700.591</u>		<u>154.108.454</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN USAHA	24.865.743	23,31	25.402.095	OPERATING REVENUES
BEBAN PELAYARAN	(7.120.838)	24,31	(5.152.704)	VOYAGE EXPENSES
PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN	17.744.905		20.249.391	OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	(2.746.876)	11	(1.787.626)	Vessel and ISO tank depreciation
Penyusutan aset hak guna	(6.988.307)	12,31	(5.801.818)	Depreciation of right-of-use assets
Beban operasi kapal	(2.705.237)	25	(3.533.587)	Ship operating expenses
Beban carter jangka pendek	(554.592)		(1.464.478)	Short term charter expenses
LABA BRUTO	4.749.893		7.661.882	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(1.751.426)	26	(1.769.732)	Administrative expenses
Pajak final	(284.516)	30	(330.426)	Final tax
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	117.544	10	(1.562.924)	Share in profits of associates and joint venture
Penghasilan lain-lain - neto	460.606	28	(148.466)	Other income - net
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK	3.292.101		3.850.334	PROFIT BEFORE INTEREST AND TAX
Beban keuangan	(2.556.271)	27,31	(1.924.085)	Finance cost
Pendapatan bunga	273.114	5	34.663	Interest income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.008.944		1.960.912	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	-	30	-	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.008.944		1.960.912	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				To be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Penjabaran laporan keuangan	(41.520)	22d	(24.041)	Financial statements translation
Neto	(41.520)		(24.041)	Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	967.424		1.936.871	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.008.944		1.960.912	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
Total	1.008.944		1.960.912	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	967.424		1.936.871	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
Total	967.424		1.936.871	Total
LABA PER SAHAM DASAR	0,000039	29	0,000076	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham (Catatan 18)/ Share capital (Note 18)	Tambahkan modal disetor (Catatan 19)/ Additional paid-in capital (Note 19)	Cadangan modal lainnya (Catatan 31)/ Other capital reserves (Notes 31)	Saham treasury (Catatan 20)/ Treasury shares (Note 20)	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non pengendali (Catatan 21)/ Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interests (Note 21)	Cadangan (Catatan 22)/Reserves (Note 22)			Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation	Defisit/ Deficit	Ekuitas neto/ Net equity	
						Cadangan revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan umum/ General reserves	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserves				
Saldo per 1 Januari 2025	172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.874.510	9.828.203	5.898.328	(33.477.989)	(545.096)	(1.215.167.552)	65.094.655	Balance as at January 1, 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.960.912	1.960.912	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	11,9,36	-	-	-	-	-	-	-	(24.041)	0	24.041	Other comprehensive income (loss) - net
Transfer ke defisit	22	-	-	-	-	-	-	33.477.989	-	(33.477.989)	-	Transfers to deficit
Saldo per 30 Juni 2025	172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.874.510	9.828.203	5.898.328	-	(569.137)	(1.246.684.629)	67.031.526	Balance as at June 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.874.510	6.234.139	5.898.328	-	(525.660)	(1.242.527.189)	67.638.379	Balance per January 1, 2026
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.008.944	1.008.944	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	22	-	-	-	-	-	-	-	(41.520)	-	(41.520)	Other comprehensive income (loss) - net
Transfer ke defisit	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfers to deficit
Saldo per 30 Juni 2026	172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.874.510	6.234.139	5.898.328	-	(567.180)	(1.241.518.245)	68.605.803	Balance as at June 30, 2026

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	23.470.967		23.650.958	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(12.014.068)		(12.431.196)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	11.456.899		11.219.762	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(124.582)		(431.740)	Finance cost paid
Pembayaran pajak final	(284.516)		(330.426)	Final tax paid
Penerimaan bunga	273.114		34.663	Interest received
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	11.320.915		10.492.259	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	-	10	662.581	Dividends received
Penerimaan penjualan kepemilikan saham	-	9	300.000	Proceeds from the sale of share ownership
Perolehan aset tetap	(16.010.438)	11,37	(1.274.082)	Acquisition of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(16.010.438)		(311.501)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(6.988.307)	37	(5.801.818)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman	(600.000)	37	(600.000)	Payments of loans
Pembayaran utang lain-lain	(167.505)	37	(361.675)	Payments of other payables
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.755.812)		(6.763.493)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.445.335)		3.417.265	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	24.714.708		8.223.813	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.269.373	5	11.641.078	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT Bhaita Laju Tanker. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Berlian Laju Tanker berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 1988. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 10 Juli 2023 dari Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan dengan peraturan BPS No. 2 serta penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan peraturan OJK No. 14 dan 15. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044426.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 1 Agustus 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair untuk kawasan Asia.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Jakarta dan mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai. Kantor pusat beralamat di Wisma BSG Lt. 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on the Deed No. 60 dated March 12, 1981, under the name PT Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to PT Berlian Laju Tanker based on the Deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, a notary in Jakarta, and the deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 dated March 31, 1989, and was published in State Gazette No. 70 dated September 1, 1989, Supplement No. 1729.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is based on the Deed No. 3 dated July 10, 2023, of Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta regarding the adjustment of the Company's objectives and scope activities with BPS regulation No. 2 and the Company's Articles of Association with OJK regulations No. 14 and 15. Such amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044426.AH.01.02.Year 2023, dated August 1, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barge and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 1981. Presently, the Company provides shipping services for liquid cargo transportation in Asia.

The Company was incorporated and domiciled in Jakarta. It has two branches in Merak and Dumai. The address of its registered office is Wisma BSG, 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

The Company's ultimate parent company is PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), also incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 tanggal 28 November 2008, Perusahaan diizinkan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$) sejak tanggal 1 Januari 2009.

b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel bayar Perusahaan

Saham

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga Rp 8.500 per saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham dengan harga Rp 1.600 per saham. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dengan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp 1.200 per waran. Setiap waran yang dieksekusi dapat membeli satu saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sesuai dengan akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan menambah jangka waktu waran selama lima tahun atau sampai tanggal 18 Januari 2008. Saham-saham tersebut dicatat di BEI pada tanggal 16 Januari 1998.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Decision Letter No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 dated November 28, 2008 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company was allowed to maintain its accounting records in the English language and United States dollar (US\$) starting January 1, 2009.

b. Public offering of the Company's shares, bonds and notes payable

Shares

The Company's public offering of 2,100,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX), at the price of Rp 8,500 per share, was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter sNo. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed in the IDX on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-109A/PM/1993 for the Company's Rights Issue I to the shareholders totaling 29,400,000 shares at the price of Rp 1,600 per share. These shares were listed in the IDX on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for the Company's Rights Issue II with pre-emptive right to shareholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp 1,200 per warrant. Each warrant was entitled to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum to the statements of warrant issuance which was notarized under deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period to exercise the warrants for five years or until January 18, 2008. The shares were listed in the IDX on January 16, 1998.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel
bayar Perusahaan (lanjutan)**

Saham (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 53.958.150 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.100 per saham.

Perusahaan melakukan *stock split* 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian, harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 menjadi sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh izin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama *Singapore Exchange Securities Limited* (SGX) *Mainboard* berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari SGX. Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, Perusahaan juga mengubah Anggaran Dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 1.392.310.059 dengan harga pelaksanaan Rp 425 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-5872/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 5.569.240.235 dengan harga pelaksanaan Rp 220 per saham.

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Company's shares, bonds
and notes payable (continued)**

Shares (continued)

On December 18, 2000, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for the Company's Rights Issue III with pre-emptive right to shareholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with a nominal value of Rp 500 per share at the exercise price of Rp 1,100 per share.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants became Rp 150 per share since 2005.

On September 22, 2006, the Company obtained eligibility to list all of its shares on the Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from SGX. In line with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association, which amendments were approved by the shareholders in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 11, 2006.

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for the Company's rights issue IV with preemptive rights to shareholders. In connection with such a rights issue, the Company issued 1,392,310,059 new common shares at the exercise price of Rp 425 per share.

On June 30, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5872/BL/2010 for the Company's Rights Issue V with preemptive rights to shareholders. In connection with such a rights issue, the Company issued 5,569,240,235 new common shares at the exercise price of Rp 220 per share.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel bayar Perusahaan (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.550.831.470 saham tercatat di BEI dan SGX. Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan di kedua bursa mengingat adanya informasi penting yang secara material dapat mempengaruhi keputusan investor. Pada tanggal 25 Januari 2012, BEI dan SGX menghentikan perdagangan efek Perusahaan hingga pengumuman lebih lanjut oleh Perusahaan. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan mengumumkan *debt standstill* untuk menghentikan sementara pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, dan setelah itu mulai menjalankan Rencana Perdamaian yang telah disetujui pada bulan Maret 2013 (Catatan 34).

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan negosiasi ulang dengan kreditur *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") dan kreditur restrukturisasi yang menghasilkan perjanjian Restrukturisasi MLA pada tanggal 22 April 2015, dan perubahan Rencana Perdamaian ("Amandemen Rencana Perdamaian") yang telah disetujui oleh kedua kreditur mayoritas Grup, baik kreditur separatis maupun konkuren pada tanggal 14 Agustus 2015 (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan secara efektif mengimplementasikan Pengajuan Konversi Utang menjadi Ekuitas, yang merupakan salah satu komponen utama dalam Amandemen Rencana Perdamaian, dengan kreditur konkuren. Pada tanggal 8 Januari 2016, permohonan pencatatan saham baru (11.932.486.068 saham) Perusahaan telah disetujui oleh BEI melalui suratnya No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

Pada tanggal 28 Maret 2019, BEI telah memutuskan pencabutan penghentian sementara perdagangan Perusahaan berdasarkan Pengumuman Bursa Efek No. Peng-UPT-00003/ BEI.PPI/03-2019, dengan pembukaan perdagangan efek pada tanggal 29 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares, bonds and notes payable (continued)

Shares (continued)

All 11,550,831,470 issued shares of the Company are listed on the IDX and SGX. On January 24, 2012, the Company requested a temporary suspension of trading on both stock exchanges on grounds of future disclosure of material information that may affect investors' decisions. On January 25, 2012, the IDX and SGX suspended the trading of the Company's securities until further notice by the Company. On January 26, 2012, the Company announced the debt standstill to temporarily cease debt payments of the Company and its subsidiaries' debts, and thereafter worked on a Restructuring Plan, which was approved in March 2013 (Note 34).

In 2015, the Company and its subsidiaries renegotiated their debts with the Mandated Lead Arrangers ("MLA") lenders and plan creditors, which resulted in the MLA Restructuring agreement on April 22, 2015, and amendment to Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") that was approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015 (Note 34).

On December 31, 2015, the Company effectively implemented the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance, which is one of the key components of the PKPU Amendment Plan, with unsecured creditors. On January 8, 2016, the new share listing application (11,932,486,068 shares) of the Company was approved by the IDX under letter No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

On March 28, 2019, IDX revoked the temporary trading suspension of the Company based on its Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00003/BEI.PPI/03-2019, with the pre-opening of securities trading on March 29, 2019.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel
bayar Perusahaan (lanjutan)**

Saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 tanggal 13 Mei 2019, BEI telah menyetujui pencatatan tambahan 2.456.869.565 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Saham ini diterbitkan untuk *mandatory convertible securities* sebesar AS\$ 10 juta (ekuivalen dengan Rp 2.887.707.867.500) berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sebesar 25.940.187.103 saham tercatat di BEI.

Obligasi dan wesel bayar

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, *BLT Finance B.V.*, entitas anak, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai AS\$ 400 juta yang jatuh tempo tahun 2014 dan AS\$ 125 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* yang jatuh tempo tahun 2012, dimana keduanya terdaftar di SGX.

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sebesar Rp 700 miliar dengan suku bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sebesar Rp 200 miliar.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp 400 miliar dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp 100 miliar.

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, *BLT International Corporation*, entitas anak, menerbitkan 12,0% Obligasi Konversi Terjamin masing-masing sebesar AS\$ 100 juta dan AS\$ 25 juta, yang jatuh tempo pada tahun 2015.

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Company's shares, bonds
and notes payable (continued)**

Shares (continued)

Based on Letter No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 dated May 13, 2019, IDX has approved the listing of additional 2,456,869,565 Series B shares at a par value of Rp 50 per share through a capital increase without pre-emptive rights. These shares were issued for mandatory convertible securities of US\$ 10 million (equivalent to Rp 2,887,707,867,500) based on the Company's PKPU Amendment Plan.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's 25,940,187,103 shares are listed in IDX.

Bonds and notes payable

On May 4, 2007 and May 17, 2007, *BLT Finance B.V.*, a subsidiary, issued US\$ 400 million in 7.5% *Guaranteed Senior Notes* due in 2014 and US\$ 125 million in *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* due in 2012, which were both registered on SGX.

On June 25, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for the Company's public offering of 2007 Berlian Laju Tanker III Bonds amounting to Rp 700 billion with fixed interest rate and 2007 Sukuk Ijarah bonds amounting to Rp 200 billion.

On May 15, 2009, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for the Company's public offering of 2009 Berlian Laju Tanker IV Bonds amounting to Rp 400 billion and 2009 Sukuk Ijarah II bonds amounting to Rp 100 billion.

On February 10, 2010 and March 29, 2010, *BLT International Corporation*, a subsidiary, issued 12.0% *Guaranteed Convertible Bonds* due in 2015 totaling US\$ 100 million and US\$ 25 million, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel
bayar Perusahaan (lanjutan)**

Obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2016, BEI mengumumkan Obligasi Perusahaan dengan kode BLTA03, BLTA04B dan BLTA04C, dan Sukuk dengan kode SIKBLTA02A, SIKBLTA02B dan SIKBLTA01B, jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016 sehubungan pelaksanaan Amandemen Rencana Perdamaian dan obligasi tersebut tidak akan tercatat lagi di BEI terhitung mulai tanggal 12 Januari 2016.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* dan *Asean Maritime Corporation*, dimana semuanya bergerak dalam bidang investasi dan berkedudukan di luar negeri.

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Company's shares, bonds,
and notes payable (continued)**

Bonds and notes payable (continued)

On January 11, 2016, IDX announced that both the Company's bonds with codes BLTA03, BLTA04B and BLTA04C, and Sukuk with codes SIKBLTA02A, SIKBLTA02B and SIKBLTA01B were due on January 12, 2016 as part of the implementation of the PKPU Amendment Plan and these bonds were delisted in IDX effective January 12, 2016.

c. The Group's structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereafter referred to as the "Group".

The Company has direct share ownership in *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* and *Asean Maritime Corporation*, all of which are investment holding companies domiciled in foreign countries.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, anak perusahaan yang dikonsolidasikan, termasuk persentase kepemilikan masing-masing yang dimiliki oleh Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Group, are as follows:

No.	Perusahaan/Company	Kegiatan Usaha/Principal Activity	Domisili/Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
					30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025
1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/December 24, 1997	100	666.965.472	100	666.965.472
1.1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/February 9, 1993	100	36.561	100	35.025
1.1.1	BLT Finance B.V.	Perusahaan Investasi/Investment holding company	The Netherlands	26 April 2007/April 26, 2007	100	28.334	100	28.334
2	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 November 1997/November 24, 1997	100	274.167.062	100	274.167.062
2.1	Berlian Laju Tanker Corporation (d/h/formerly Diamond Pacific International Corporation)	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/February 9, 1993	100	40.733.198	100	40.733.198
2.2	BLT LNG Tangguh Corporation	Pengoperasian kapal/Operator of vessel	Marshall Islands	8 Juli 2005/July 8, 2005	100	59.536.912	100	59.942.131
3	Asean Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	16 September 1997/September 16, 1997	100	193.195.003	100	193.195.003
3.1	Gold Bridge Shipping Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	20 November 1996/ November 20, 1996	100	32.014.354	100	32.050.621
3.1.1	Gold Bridge Shipping Ltd.	Agen perkapalan/Shipping agency	Hong Kong	27 April 1990/April 27, 1990	100	22.321.769	100	22.042.136
3.1.2	Hopeway Marine Inc.	*) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	22 November 1984/November 22, 1984	100	-	100	-
3.1.3	Quimera Maritime S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	3 Desember 1993/December 3, 1993	100	5.087.738	100	5.099.234
3.1.4	Freesia Navigation S.A.	*) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	15 November 2002/November 15, 2002	100	-	100	-
3.1.5	Iris Maritime International S.A	*) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	5 Juni 2008/June 5, 2008	100	-	100	-
3.1.6	Fast Marine Trading Limited	Perusahaan Investasi/Investment company	Republic of Seychelles	20 September 2017/September 20, 2017	100	9.657	100	10.907
4	PT Brotojoyo Maritime	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	20 Januari 2003/January 20, 2003	100	40.925.455	100	40.846.150
4.1	PT Cendanawati Logistik Indonesia (d/h/formerly PT Cendanawati Maritim Indonesia)	Perdagangan dan Jasa Management/Trading and Management Services	Indonesia	6 April 2016/April 6, 2016	100	1.953.985	100	1.907.686
4.2	PT Sebatik Marin Servis	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	27 Juni 2021/June 27, 2021	100	12.448.225	100	5.847.467
5	PT Dewi Sri Maritim	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	18 Oktober 2017/October 18, 2017	100	4.670.351	100	5.226.066
6	PT Niaga Global Modern Indonesia	Perdagangan/Trading	Indonesia	19 Februari 2019/ February 19, 2019	100	75.094	100	28.838

*) Entitas anak tersebut tidak memiliki operasi dan sedang dalam proses penutupan.

*) Such subsidiaries has no operations and is in the process of dissolution.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Penjualan Saham PT Pulau Kelapa Perkasa

PT Pulau Kelapa Perkasa, entitas anak, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 69 tanggal 29 April 2024 dibuat dihadapan Bayu Rushadian Hutama, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035512.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 20 Mei 2024.

Berdasarkan Akta No. 9 dan 10 tanggal 17 November 2025 dari Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk menjual saham kepemilikan PT Brotojoyo Maritime atas PT Pulau Kelapa Perkasa sebanyak 2.690 saham atau 53,8% kepemilikan, dengan nominal saham sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Rincian penjualan saham tersebut adalah sebagai berikut:

- Penjualan sebanyak 2.250 saham atau 45% kepemilikan kepada PT Wintermar Offshore Marine Tbk dengan total harga jual sebesar Rp 2.250.000.000.
- Penjualan sebanyak 440 saham atau 8,80% kepemilikan kepada PT Salam Pasific Offshore dengan total harga jual sebesar Rp 440.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 17 November 2025 dari Kristanti Suryani, SH., Mkn di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk menjual saham kepemilikan PT Sebatik Marin Servis atas PT Pulau Kelapa Perkasa sebanyak 60 saham atau 1,20% kepemilikan, dengan harga jual saham sebesar Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 60.000.000 kepada PT Salam Pasific Offshore.

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

Sale of Shares in PT Pulau Kelapa Perkasa

PT Pulau Kelapa Perkasa, a subsidiary, was established in the Republic of Indonesia based on notarial deed No. 69 dated April 29, 2024 were notarized by Bayu Rushadian Hutama, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035512.AH.01.01.Tahun 2024 dated May 20, 2024.

Based on Deed No. 9 and No. 10 dated November 17, 2025, prepared by Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the sale of PT Brotojoyo Maritime's share ownership in PT Pulau Kelapa Perkasa, totaling 2,690 shares or a 53.8% ownership interest, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

The details of the share sale are as follows:

- The sale of 2,250 shares or a 45% ownership interest to PT Wintermar Offshore Marine Tbk for a total selling price of Rp 2,250,000,000.
- The sale of 440 shares or an 8.80% ownership interest to PT Salam Pasific Offshore for a total selling price of Rp 440,000,000.

Based on Deed No. 11 dated November 17, 2025, prepared by Kristanti Suryani, SH., Mkn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the sale of PT Sebatik Marin Servis's share ownership in PT Pulau Kelapa Perkasa, totaling 60 shares or a 1.20% ownership interest, to PT Salam Pasific Offshore at a selling price of Rp 1,000,000 per share, or a total consideration of Rp 60,000,000.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. The Group's structure (continued)

Aset neto PT Pulau Kelapa Perkasa pada tanggal 30
November 2025:

Net assets of PT Pulau Kelapa Perkasa as at
November 30, 2025:

	<u>30 November/ November 30, 2025</u>	
Aset		Asset
Kas dan setara kas	407.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	610.561	Trade receivables - related party - net
Piutang lain-lain	1.009	Other receivables
Uang muka	24.227	Advances
Biaya dibayar dimuka	129.820	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	6.547	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	8.383.924	Fixed assets - net
Total Aset	<u>9.563.836</u>	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	63.887	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.223.063	Other payables - related parties
Utang pajak	5.935	Taxes payable
Total liabilitas	<u>9.292.885</u>	Total Liabilities
Aset neto	<u>270.951</u>	Net Assets
Harga jual	166.667	Selling price
Aset neto yang dialihkan (53,8%)	<u>(145.772)</u>	Net assets transferred (53.8%)
Keuntungan pelepasan entitas anak	<u>20.895</u>	Gain on disposal of a subsidiary

Akibat penjualan saham tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025, kepemilikan PT Brotojoyo Maritime menjadi sebesar 45%. PT Brotojoyo Maritime kehilangan pengendalian atas PT Pulau Kelapa Perkasa dan sejak tanggal tersebut, investasi pada PT Pulau Kelapa Perkasa dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 10).

As a result of the sale of these shares, as of December 31, 2025, PT Brotojoyo Maritime's ownership interest is become 45%. PT Brotojoyo Maritime loses control of PT Pulau Kelapa Perkasa, and from that date, the investment in PT Pulau Kelapa Perkasa is recorded as an investment in an associate using the equity method (Note 10).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan komisaris dan direksi, dan audit komite

d. Boards of commissioners and directors, and audit committee

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management consisted of the following:

30 Juni 2026 /June 30, 2026 31 Desember 2025 /December 31, 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hadi Surya
Komisaris	Safzen Noerdin
Komisaris Independen	Antonius Joenoes Supit

Hadi Surya
Safzen Noerdin
Antonius Joenoes Supit

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Siana Anggraeni Surya
Direktur	Yulian Heri Ernanto *)
Direktur	Benny Rachmat

Siana Anggraeni Surya
Yulian Heri Ernanto
Benny Rachmat

Board of Directors
President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	Antonius Joenoes Supit
Anggota	C.Y. Widiatno
	Johanes Agus Parman

Antonius Joenoes Supit
C.Y. Widiatno
Johanes Agus Parman

Audit Committee
Chairman
Members

*) Mengajukan surat pengunduran diri kepada Grup efektif mulai tanggal 27 Februari 2026.

*) Has tendered resignation to the Group effective on February 27, 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki masing-masing sebanyak 71 dan 58 orang karyawan (tidak diaudit).

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has 71 and 58 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

e. Completion of consolidated financial statement

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Juli 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries for the year ended June 30, 2026 were completed and authorized for issuance on July 31, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARD

a. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure”: Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembedulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026 (continued)

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control

The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain - neto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi.
- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) - net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation
- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (lanjutan)
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (continued)
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan metode akuntansi akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun aset tetap berupa kapal milik diukur dengan menggunakan model revaluasi dan investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (“AS\$”), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or “OJK”).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting using the historical cost basis, except for owned fixed asset vessels that are carried using the revaluation model and investments in equity instruments that are carried at fair value.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States dollar (“US\$”), which is also the Group’s functional currency.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other noncontrolling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", dan PSAK 219, "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102, "Pembayaran Berbasis Saham", pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105, "Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", diukur sesuai dengan standar tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212, "Income Taxes", and PSAK 219, "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102, "Share-based Payment", at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and are measured in accordance with that standard.*

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business combination (continued)

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities under Common Control". Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo

Laporan keuangan individu masing-masing perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam AS\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari translasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat (AS\$) diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**e. Business combination of entities under
common control (continued)**

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

**f. Foreign currency transactions and balances
translation**

The individual financial statements of each of the consolidated entities are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the financial performance and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the Group's functional currency and presentation currency in the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized using the prevailing exchange rates at the dates of the transactions.

At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated using the prevailing exchange rates at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated using the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising from the translation of currencies other than the United States Dollar (US\$) are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo (lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Rupiah (Rp '000)	0,0560	0,0596
Dolar Singapura (SGD)	0,7731	0,7787
Euro (EUR)	1,1408	1,1771

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas pada tanggal pelaporan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ dijabarkan ke dalam mata uang AS\$ dengan menggunakan kurs mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs mata uang asing rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas (diatribusikan ke kepentingan non-pengendali). Apabila entitas yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ dijual, selisih kurs yang diakumulasikan di ekuitas diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas tersebut dan dijabarkan pada kurs penutupan.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang didefinisikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi", sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Foreign currency transactions and balances translation (continued)

The exchange rates used by the Group at the end of the reporting period are the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

	Rupiah (Rp ' 000)
	Singapore dollar (SGD)
	Euro (EUR)

For consolidation reporting purposes, assets and liabilities of entities whose functional currency is other than the US\$ are translated into US\$ using the foreign exchange rates at consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average foreign exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (attributed to non-controlling interests as appropriate). When an entity whose functional currency other than US\$ is sold, exchange differences that were accumulated in equity are recognized as part of the gain or loss on sale. Goodwill and fair value adjustments arising from business acquisition of a subsidiary whose functional currency is other than the US\$ are treated as assets and liabilities of such entity and are translated at the closing exchange rate.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures", such as:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak berelasi. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Transactions with related parties (continued)

Related party transactions are entered into based on terms agreed by the related parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan tidak lancar dan investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTOCI.

Investasi Grup dalam instrumen ekuitas adalah investasi saham di Nevaeh Limited.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, liabilitas kontrak, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets and other receivables classified as financial assets measured at amortized cost and non-current financial assets and investment in equity instrument classified as financial assets at FVTOCI.

The Group's investment in equity instrument is its investment in shares in Nevaeh Limited.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as (i) financial liabilities at FVTPL, (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, contract liability, other payables - third party, accrued expenses, long-term loan payables and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

a. Financial assets at at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan diukur pada FVTOCI
(instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

b. Financial assets at FVTOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never reclassified to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income (OCI).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrument keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets that are measured at amortized.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih oleh Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba atau defisit.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings or deficit.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

i. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. in the principal market for the asset or liability; or*
- 2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang seperti aset tetap.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

j. Kas dan setara kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fixed assets.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposit that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Piutang usaha

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui ketika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan. Hak untuk menerima pertimbangan tanpa syarat jika hanya berlalunya waktu diperlukan sebelum pembayaran dari pertimbangan itu jatuh tempo. Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 3l).

l. Aset kontrak dan liabilitas kontrak

Aset kontrak diakui ketika Grup mengakui pendapatan sebelum hak tanpa syarat atas pertimbangan berdasarkan ketentuan pembayaran yang ditetapkan dalam kontrak. Aset kontrak direklasifikasi ke piutang ketika hak atas pertimbangan tersebut menjadi tidak bersyarat (Catatan 3k).

Liabilitas kontrak diakui ketika pelanggan membayar pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait. Suatu liabilitas kontrak juga akan diakui jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait, dalam kasus tersebut, piutang yang sesuai juga akan diakui.

Untuk kontrak dengan satu pelanggan, disajikan aset kontrak bersih atau liabilitas kontrak bersih. Untuk beberapa kontrak, aset kontrak dan liabilitas kontrak dari kontrak yang tidak terkait tidak disajikan secara bersih. Ketika kontrak mencakup komponen pembiayaan yang signifikan, saldo kontrak mencakup bunga yang timbul berdasarkan metode bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Trade receivables

A receivable is recognized when the Group has an unconditional right to receive consideration. A right to receive consideration is unconditional if only the passage of time is required before payment of that consideration is due. If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 3l).

l. Contract assets and contract liabilities

A contract asset is recognized when the Group recognizes revenue before being unconditionally entitled to the consideration under the payment terms set out in the contract. Contract assets are reclassified to receivables when the right to the consideration has become unconditional (Note 3k).

A contract liability is recognized when the customer pays consideration before the Group recognizes the related revenue. A contract liability would also be recognized if the Group has an unconditional right to receive consideration before the Group recognizes the related revenue, in such cases, a corresponding receivable would also be recognized.

For a single contract with the customer, either a net contract asset or a net contract liability is presented. For multiple contracts, contract assets and contract liabilities of unrelated contracts are not presented on a net basis. When the contract includes a significant financing component, the contract balance includes interest accrued under the effective interest method.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi kapal dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain neto setelah pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk kapal yang sama sebelumnya diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai nilai tercatat kapal tersebut akan ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan pada laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Grup memilih kebijakan untuk menghilangkan akumulasi penyusutan atas aset yang dinilai kembali terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset neto yang disajikan kembali terhadap nilai aset yang direvaluasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income net of deferred tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same vessel which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent that impairment loss was recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation surplus in equity. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels' revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

The Group elected the policy of eliminating the accumulated depreciation of revalued assets against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the assets.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Kapal (lanjutan)

Kapal disusutkan berdasarkan garis lurus untuk periode 30 tahun. Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, cadangan revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai tercatat kapal yang telah direvaluasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan historis. Apabila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa atas kapal yang dijual atau dihentikan penggunaannya dipindahkan langsung ke akun defisit.

Taksiran nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan kapal direviu setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara nilai neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Nilai kapal, meliputi biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan jadwal *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya perolehan setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan fasilitas	20
Kendaraan	4 - 8
Perabot kantor	4
Peralatan kantor dan mess	4

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Vessels (continued)

The vessels are depreciated on a straight-line basis for a period of 30 years. Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' historical cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the remaining revaluation surplus attributable to the vessels sold or retired is transferred directly to deficit.

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The gain or loss on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels are the dry docking costs which are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period until the date of the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

Buildings and premises
Vehicles
Office furniture and fixtures
Office and dormitory equipment

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Penyusutan diakui dengan tujuan mengalokasikan secara sistematis biaya dari aset dikurangi dengan nilai sisa selama masa manfaat, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau perbaikan atas suatu bagian aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Suatu aset tetap lainnya dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian penggunaan aset (dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu item) diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Depreciation is recognized to systematically allocate the cost of assets less residual values over their estimated useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any change in estimate accounted prospectively.

The costs of maintenance and repairs of other fixed assets are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

An item of other fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

o. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Bagian laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama ditampilkan pada laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi atau ventura bersama dan merupakan laba setelah pajak dan KNP di entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Investments in associates and joint venture (continued)

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The Group's investment in associates and joint venture is accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates or joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates or joint venture, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture.

The share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate or joint venture and therefore is profit after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi atau ventura bersama setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

p. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Investments in associates and joint venture (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates or joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate or joint venture and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, the Group will discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate or joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate or joint venture.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Kepemilikan dalam Operasi Bersama (lanjutan)

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Interests in Joint Operations (continued)

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the applicable PSAK's to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa

Grup telah mengevaluasi pada awal kontrak apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Jika kontrak menyatakan adanya hak untuk mengendalikan penggunaan dari aset yang diidentifikasi untuk sebuah jangka waktu dengan imbalan yang dipertimbangkan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa akan pembayaran sewa dan aset hak guna untuk mewakili hak untuk menggunakan manfaat aset.

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada saat dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya dari aset hak guna termasuk jumlah dari liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal sewa dikurangi dengan insentif yang diterima.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	2
Kapal	4 - 5

Jika kepemilikan dari aset yang disewakan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan opsi pembelian, depresiasi dihitung menggunakan estimasi masa manfaat dari aset.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa dikur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dibayarkan pada masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi dengan piutang insentif, penalti pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar yang akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika kontrak sewa memperbolehkan Grup untuk menggunakan opsi pembatalan.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai yang diakui dari liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan dalam jangka waktu sewa, pembayaran sewa atau penilaian opsi untuk membeli aset sewa.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, lease payments, or assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating units ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit's exceeds its recoverable amount, the asset or cash-generating unit's is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use ("VIU"), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indications exist, the Group estimates the asset's or the cash-generating unit's recoverable amount.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation.

Costs under the Group's defined benefit plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in salary.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and allowance on long service leave for employee attaining certain number of service years. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan kepada laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui Ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

u. Instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali instrumen ekuitas Grup diakui dan dikurangkan langsung dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut yang dapat diakui dalam laba rugi. Selisih antara harga jual dan harga perolehan diakui sebagai “selisih modal dari transaksi saham treasury” dalam tambahan modal disetor pada ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Provisions and contingencies (continued)

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Restructuring

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

u. Equity instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the fair value of the consideration received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. The difference between the selling price and the acquisition cost is recognized as “Difference in capital on treasury stock transaction” under additional paid in capital in equity.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Modal saham

Modal saham dinyatakan pada nilai nominal saham. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan ketika pengendalian dari jasa berpindah ke pelanggan. Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan dimana Grup harapkan untuk memiliki hak dalam kontrak dengan pelanggan, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan dari operasi pengangkutan

Pendapatan dari operasi pengangkutan diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian rute pelayaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu diakui secara basis akrual sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Pendapatan berdasarkan rute pelayaran diakui selama jangka waktu pelayaran tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Share capital

Share capital is stated at its par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

w. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer. Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Revenues from freight operations

Revenues from freight operations are recognized as income with reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date.

Rental income

Time charter revenue is recognized on the accrual basis over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized over the duration of each voyage.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa perantara kapal diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual yang mengacu pada saldo pokok aset keuangan dan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya (dasar akrual). Beban bunga diakui berdasarkan saldo pokok ditambah bunga yang belum dibayar menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

x. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, termasuk memperhitungkan saham treasuri.

Laba per saham dilusi dihitung dengan cara membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

w. Revenue and expense recognition (continued)

Rendering of services

Revenues from agency services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued based on outstanding principal using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred. Interest expense is accrued based on outstanding principal plus unpaid interest, using the effective interest rate method.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after considering treasury stock.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holder of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan final, pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini dan tangguhan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Taxation

Income tax expense comprises final income tax, current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final tax

Group income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at 1.20% rate according to Indonesian Taxation Law.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current and deferred tax

Current tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

z. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Taxation (continued)

Current and deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position in the same manner the current tax and liabilities are presented.

z. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi.

aa. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

z. Segment information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

aa. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Group's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of an asset or a liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* dan *lessee* untuk sewa kapal. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan kapal dan tidak terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan kapal yang dialihkan. Grup mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa mereka. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang tepat untuk menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

a. Judgments (continued)

Lease

The Group has several leases whereas the Group acts as lessor and lessee in respect of vessels. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of its owned vessels and no significant risks and rewards of ownership are transferred from the leased assets. The Group accounts for these contracts as operating leases.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. The management believes that the Group will be able to fulfill its obligations under the PKPU Amendment Plan, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. Accordingly, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

In determining the respective functional currency of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its services. The functional currency of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the entity's process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Seapeak BLT Corporation sebagai
Suatu Ventura Bersama

Seapeak BLT Corporation adalah perseroan terbatas yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antar para pihak atas pengaturan bersama dan Seapeak BLT Corporation itu sendiri. Selain itu, tidak ada perjanjian kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak terhadap aset dan kewajiban atas liabilitas pengaturan bersama. Oleh karena itu, Seapeak BLT Corporation diklasifikasikan sebagai suatu ventura bersama Grup.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi pada saat terjadi.

Penilaian kapal

Kapal dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan penilaian yang direviu oleh manajemen dan didukung penilai independen profesional. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan mengikut sertakan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan transaksi penjualan kapal sejenis.

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah memadai dalam penentuan nilai wajar kapal tersebut (Catatan 11).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of Seapeak BLT Corporation as a
Joint Venture

Seapeak BLT Corporation is a limited liability company whose legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and Seapeak BLT Corporation itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, Seapeak BLT Corporation is classified as a joint venture of the Group.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of vessels

Vessels are stated at fair value based on the valuation reviewed by management and supported by independent professional valuers. In determining fair value, a method of valuation is used which involves certain estimates, including comparisons with recent sale transactions of similar vessels.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in the determination of the fair value of vessels (Note 11).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi (Catatan 36). Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya
Diamortisasi dan pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain

Pendekatan umum digunakan oleh Grup untuk kas di bank dan aset keuangan lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup penerapan untuk penurunan berdasarkan PSAK 109. Karena sifat jangka pendek dan peringkat kredit yang tinggi dari bank-bank yang terlibat, Grup menetapkan bahwa kerugian kredit yang diharapkan rendah dan oleh karena itu tidak diakui. Dalam hal aset keuangan lainnya, Grup mengakui persentase tertentu cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individual evaluasi spesifik dari profil debitur.

Untuk piutang usaha dan kontrak aset, Grup menggunakan matriks provisi dan mengakui kerugian kredit yang diharapkan berdasarkan tingkat kegagalan yang diamati secara historis dan kerugian per sumber pendapatan dan profil pelanggan. Grup mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat kegagalan yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berawasan ke depan dianalisis.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates (Note 36). While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss and/or other comprehensive income.

Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost and at Fair Value Through Other
Comprehensive Income

The general approach is used by the Group for its cash in banks and other financial assets that fall within the scope of application for impairment under PSAK 109. Due to the short-term nature and high credit rating of the banks involved, the Group determined that the expected credit losses are low and are therefore not recognized. In case of other financial assets, the Group recognizes an allowance for impairment losses based on individual assessment on specific evaluation of debtor's profile.

For trade receivables and contract assets, the Group uses provision matrix and recognizes the expected credit loss based on historical observed default rates and losses per revenue sources and customer's profile. The Group calibrates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward looking estimates are analyzed.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya
Diamortisasi dan pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan kerugian kredit yang diharapkan merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit yang diharapkan sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili kegagalan pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan pada Catatan 6.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai revaluasi karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk kapal tersebut mendekati nilai wajar kapal tersebut setelah divalusi (Catatan 11).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost and at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of trade receivables and contract assets are disclosed in Note 6.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

The vessels' recoverable amount is considered to be its revalued amount because management believes that the value in use of vessels approximates the appraised value of vessels (Note 11).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di reviu setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian Grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Grup di periode masa lalu dan estimasi masa mendatang.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan dan akumulasi kerugian pajak (Catatan 30).

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 17.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Group's past and estimated future results of operations.

The Group has not recognized deferred tax on its accumulated tax losses (Note 30).

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The assumptions used in determination of employee benefits liability are disclosed in Note 17.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap dan aset hak guna

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Grup mempertimbangkan penerimaan netto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

Estimasi provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak pertambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets

The useful lives of each of the item of the Group's fixed assets and right-of-use assets which are estimated based on the period over which the asset is expected to be used are based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying value of such asset.

The carrying amount of fixed assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 11 and 12.

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Kas	121.978	124.737	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	369.417	375.459	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	236.718	7.893.092	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	182.768	208.494	PT Bank Ina Perdana Tbk
Dolar Amerika Serikat			US dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.502.097	447.064	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.109.767	3.159.086	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.084.958	371.247	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	180.188	526.915	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub-total	4.787.891	13.106.094	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Ina Perdana Tbk			PT Bank Ina Perdana Tbk
Rupiah	525.012	1.490.832	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.956.470	10.117.782	United States Dollar
Sub-total	7.481.482	11.608.614	Sub-total
Total	12.269.373	24.714.708	Total
Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:		Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:	

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	0,15% - 5%	0,15% - 5%	Rupiah
Mata uang asing	0,15% - 5,75%	0,15% - 5,75%	Foreign currencies
Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank untuk tahun yang berakhir pada tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar AS\$ 273.114 dan AS\$ 34.663.		Interest income earned from cash in banks in 2026 and 2025 amounted to US\$ 273,114 and US\$ 34,663, respectively.	

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 31)	252.141	194.233	Related party (Note 31)
Pihak ketiga - neto			Third parties - net
PT Freeport Indonesia	1.720.142	860.862	PT Freeport Indonesia
Ponpure Chemical India Pvt Ltd	1.506.931	565.860	Ponpure Chemical India Pvt Ltd
Adesa Ventures Co. Ltd.	800.020	71.440	Adesa Ventures Co. Ltd.
PT Pertamina Patra Niaga	796.964	-	PT Pertamina Patra Niaga
Petco Trading Labuan Co. Ltd	747.501	164.990	Petco Trading Labuan Co. Ltd
PT Shell Indonesia	307.225	272.098	PT Shell Indonesia
PT Hutama Trans Kencana	292.692	725.270	PT Hutama Trans Kencana
PT Pertamina Lubricants	222.908	-	PT Pertamina Lubricants
PT Samator Indo Gas Tbk	42.451	123.955	PT Samator Indo Gas Tbk
Petronas Chemicals Marketing Labuan Ltd	35.224	370.672	Petronas Chemicals Marketing Labuan Ltd
PT Pertamina International Shipping	30.213	1.051.328	PT Pertamina International Shipping
Pure Chemical India Pvt Ltd	-	304.462	Pure Chemical India Pvt Ltd
PT Energi Oleo Persada	-	137.316	PT Energi Oleo Persada
PT Energi Unggul Persada	-	118.723	PT Energi Unggul Persada
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	-	-	PT Exxonmobil Lubricants Indonesia
Lainnya (dibawah AS\$ 100.000)	291.796	254.293	Others (below US\$ 100,000)
Sub-total	6.794.068	5.021.269	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(290.491)	(290.491)	Allowance for impairment
Neto	6.503.577	4.730.778	Net
Total	6.755.718	4.925.011	Total

b. Aset Kontrak

b. Contract Assets

Aset kontrak terutama mencakup piutang dari pelayaran yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset kontrak masing-masing sebesar Nihil dan AS\$ AS\$ 435.931.

Contract assets mainly include receivables from voyages not yet completed as at reporting date. As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has contract assets amounting to Nil and US\$ 435,931, respectively.

Rincian piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables and contract assets by currency are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	3.862.709	2.830.475	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.183.500	2.820.958	United States Dollar
Sub-total	7.046.209	5.651.433	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(290.491)	(290.491)	Allowance for impairment
Neto	6.755.718	5.360.942	Net

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha dan aset kontrak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	3.428.669	3.466.579
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	1.658.109	870.310
61 - 120 hari	655.958	134.500
121 - 180 hari	394.409	64.969
> 180 hari	909.064	1.115.075
Sub-total	7.046.209	5.651.433
Penyisihan penurunan nilai	(290.491)	(290.491)
Neto	6.755.718	5.360.942

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	290.491	234.124
Penambahan - neto (Catatan 26)	-	56.367
Saldo akhir	290.491	290.491
Dinilai secara individual	122.308	122.308
Dinilai secara kolektif	168.183	168.183
Total	290.491	290.491

Berdasarkan penelaahan atas status piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih dimasa depan.

Manajemen menilai risiko gagal bayar aset kontrak adalah rendah atau kecil, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai yang diakui.

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT
ASSETS (continued)**

The aging of trade receivables and contract assets as at June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Not yet due		
Overdue:		
1 - 60 days		
61 - 120 days		
121 - 180 days		
> 180 days		
Sub-total		
Allowance for impairment		
Net		

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Beginning balance		
Addition - net (Note 26)		
Ending balance		
Individually assessed		
Collectively assessed		
Total		

Based on review of the status of trade receivables as at June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Management assessed that the risk of default of contract assets is low or remote, hence, no allowance for impairment was recognized.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
PT Bahtera Permata Utama	3.089.811	3.016.385	PT Bahtera Permata Utama
Piutang komisi	634.026	636.104	Commission receivables
Piutang <i>bunker swap</i>	740.056	527.361	Bunker swap receivables
Klaim asuransi	343.465	346.009	Insurance claims
Lain-lain	20.824	515.999	Others
Sub-total	4.828.182	5.041.858	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(674.130)	(674.130)	Allowance for impairment
Neto	4.154.052	4.367.728	Net
Jangka pendek	1.101.157	1.351.343	Current
Jangka panjang	3.052.895	3.016.385	Non-current
Total	4.154.052	4.367.728	Total

Piutang lain-lain kepada PT Bahtera Permata Utama, pihak ketiga, sebesar AS\$ 2.781.731 digunakan sebagai biaya jaminan porsi dalam hal pembiayaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembelian Kapal TSM Pollux (MT Hartati) dan Kapal Woojin Evelyn (MT Hatnyanawati). Piutang lain-lain ini jatuh tempo tanggal 30 September 2029 dan dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun.

Other receivables to PT Bahtera Permata Utama, a third party, amounting to US\$ 2,781,731 are used as guarantee fee for the portion in terms of financing with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the purchase of the TSM Pollux (MT Hartati) and Woojin Evelyn (MT Hatnyanawati) Vessels. This other receivable matures on September 30, 2029 and bears interest of 5.25% per annum.

Mutasi piutang lain-lain kepada PT Bahtera Permata Utama adalah sebagai berikut:

The changes in other receivables to PT Bahtera Permata Utama are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	3.016.385	2.868.316	Beginning balance
Penambahan bunga tahun berjalan (Catatan 28)	73.426	148.069	Addition of Interest in current year (Note 28)
Saldo akhir	3.089.811	3.016.385	Ending balance

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	674.130	763.468	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) - neto (Catatan 26)	-	(89.338)	Addition (reversal) - net (Note 26)
Saldo akhir	674.130	674.130	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss account is adequate to cover expected credit losses from uncollectible accounts.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Operasional kapal	1.772.720	1.893.914
Biaya pelabuhan	1.567.298	1.300.691
Biaya jaminan	13.316	13.559
Lain-lain	188.906	1.444.704
Total	3.542.240	4.652.868

8. ADVANCES

*Vessels operation
Port processing expense
Guarantee fee
Others
Total*

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Investasi Grup di Nevaeh Limited ("NL") adalah saham ekuitas yang tidak memiliki kuotasi.

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), entitas anak memperoleh 100,0% kepemilikan saham pada NL, perusahaan investasi. Akuisisi ini memberikan Perusahaan kepemilikan tidak langsung masing-masing sebesar 45,0% dan 21,8% di Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") dan Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"). BHIL merupakan perusahaan investasi sementara JXSCL bergerak dibidang perbaikan kapal, konversi dan konstruksi struktur baja.

Pada tanggal 1 November 2010, AMC menjual 49,0% kepemilikan atas NL kepada Mitsui & Co. Ltd., pihak ketiga. Walaupun AMC memiliki 51,0% kepemilikan saham atas NL setelah penjualan investasi saham pada NL, manajemen berpendapat bahwa AMC tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan maupun terlibat dalam operasional harian NL, sehingga laporan keuangan NL tidak dikonsolidasikan. Selanjutnya, NL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BHIL. Oleh karena itu, NL memindahkan investasi saham pada BHIL sebagai aset keuangan pada tahun 2010.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, keuntungan ekonomis dari investasi pada NL akan didistribusikan secara pro-rata kepada kreditur konkuren.

Pada tanggal 30 Juni 2025, transaksi penjualan ini sudah diselesaikan.

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The Group's investment in Nevaeh Limited ("NL") is an unquoted equity shares.

In 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), a subsidiary, acquired 100.0% share ownership in NL, an investment company. This acquisition gave the Company an indirect percentage ownership of 45.0% and 21.8% in Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") and Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"), respectively. BHIL is an investment holding company while JXSCL is engaged in ship repair, conversion and construction of steel structure.

On November 1, 2010, AMC sold 49.0% of its ownership in NL to Mitsui & Co. Ltd., a third party. Although AMC has 51.0% ownership in NL after the sale of investment in shares in NL, management assessed that AMC does not have control over the financial decisions nor is it involved in the daily operations of NL, thus, NL is not consolidated in the financial statements. Further, NL is unable to exercise significant influence over BHIL. Therefore, NL classified its investments in BHIL as financial assets since 2010.

Pursuant to the PKPU Amendment Plan, the economic benefits from the investment in NL will be distributed, on a pro rata basis, to unsecured creditors.

On June 30, 2025, this sale transaction was completed.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Berikut ini entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	Tempat Kedudukan dan operasi/ <i>Domicile and Operation</i>	Bidang Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase hak suara yang dimiliki (%)/ <i>Percentage of voting rights held (%)</i>	
			30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i> :				
Seapeak BLT Corporation	Marshall Islands	Jasa pelayaran (angkutan laut)/ <i>Cargo shipping service (sea cargo service)</i>	30	30
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i> :				
Thai Petra Transport Co. Ltd	Thailand	Pengurusan pelabuhan (agen)/ <i>Port service (agency)</i>	30	30
PT Berlian Limatama	Indonesia	Ekspedisi muatan kapal laut (angkutan laut)/ <i>Cargo shipping service (sea cargo service)</i>	0	50
PT Aswatama Samudera Nusantara	Indonesia	Jasa perkapalan/ <i>shipping service</i>	40	40
PT Pulau Kelapa Perkasa	Indonesia	Jasa perkapalan/ <i>shipping service</i>	45	45

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in the investments in associates and joint venture under the equity method are as follows:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Saldo awal	43.630.902	45.316.648	Beginning balance
Penambahan dari pelepasan entitas anak	-	121.929	Addition from the disposal of a subsidiary
Penambahan investasi	-	933.143	Additional investment
Bagian rugi tahun berjalan	117.544	(1.934.867)	Share in loss for the year
Translasi	-	6.794	Translation
Dividen	-	(662.581)	Dividend
Sub-total	43.748.446	43.781.066	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	-	(150.164)	Allowance for impairment
Saldo akhir	43.748.446	43.630.902	Ending balance

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menerima dividen dari Seapeak BLT Corporation masing-masing sebesar Nihil dan AS\$ 662.581.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah sepenuhnya membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi di PT Berlian Limatama. Pada tanggal 27 Desember 2024 dalam surat perkara permohonan No. 602/Pdt.P/2024/PN Jkt.Pst., Perusahaan diundang dalam persidangan atas permohonan penetapan pembubaran PT Berlian Limatama. Berdasarkan Surat Penetapan atas Putusan No. 602/Pdt.P/2024/PN.Jkt Pst dari Mahkamah Agung tanggal 22 Januari 2025, PT Berlian Limatama telah resmi dibubarkan.

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

For the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group received dividends from Seapeak BLT Corporation amounting to Nil and US\$ 662,581, respectively.

On December 31, 2020, the Company has fully provided an allowance for impairment to its investment in PT Berlian Limatama. On December 27, 2024, in the case petition letter No. 602/Pdt.P/2024/PN Jkt.Pst., the Company was invited to a court hearing regarding the petition for the dissolution of PT Berlian Limatama. Based on the Stipulation Letter regarding Decision No. 602/Pdt.P/2024/PN.Jkt Pst from Supreme Court dated January 22, 2025, PT Berlian Limatama has been officially dissolved.

Summarized financial information of the Group's associates and joint venture is as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026						
	Seapeak BLT Corporation	Thai Petra Transport Co. Ltd.	PT Aswatama Samudera Nusantara	PT Berlian Limatama	PT Pulau Kelapa Perkasa	Total	
Aset lancar	38.552.601	281.654	5.076.962	-	1.445.836	45.357.053	Current assets
Aset tidak lancar	190.118.137	317.439	23.257.803	-	7.145.755	220.839.134	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(46.253.102)	(323.138)	(5.314.977)	-	(1.320.590)	(53.211.807)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(62.956.557)	-	(5.753.200)	-	(5.225.000)	(73.934.757)	Non-current liabilities
Aset neto	119.461.079	275.955	17.266.588	-	2.046.001	139.049.623	Net assets
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	35.838.324	82.787	6.906.635	-	920.700	43.748.446	Group's share in net assets of associates/joint venture
2026							
Pendapatan	18.548.345	-	6.985.814	-	1.400.132	26.934.291	Revenues
Beban operasi	(8.128.346)	-	(5.351.236)	-	(869.190)	(14.348.772)	Operating expenses
Laba bruto	10.419.999	-	1.634.578	-	530.942	12.585.519	Gross profit
Beban administrasi	(1.025.135)	-	(4.995)	-	(22.446)	(1.052.576)	Administrative expenses
Pajak final	-	-	(117.430)	-	(16.802)	(134.232)	Final tax
Beban keuangan	(4.320.709)	-	(381.296)	-	(253.947)	(4.955.952)	Finance cost
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	(5.332.823)	-	(52.828)	-	(35.859)	(5.421.510)	Other income (loss) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(258.668)	-	1.078.029	-	201.888	1.021.249	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(1.089.726)	-	-	-	-	(1.089.726)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.348.394)	-	1.078.029	-	201.888	(68.477)	Profit (loss) for the year
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	(404.518)	-	431.212	-	90.850	117.544	Group's share in profit (loss) of associates/joint venture

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025							
Seapeak BLT Corporation	Thai Petra Transport Co. Ltd.	PT Aswatama Samudera Nusantara	PT Berlian Limatama	PT Pulau Kelapa Perkasa	Total		
Aset lancar	32.337.243	281.654	3.450.462	351.755	1.571.027	37.992.141	Current assets
Aset tidak lancar	214.370.966	317.439	26.419.789	-	8.315.616	249.423.810	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(45.692.593)	(323.138)	(7.261.064)	(83.223)	(1.507.094)	(54.867.112)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(79.285.906)	-	(7.943.800)	-	(5.795.000)	(93.024.706)	Non-current liabilities
Aset neto	121.729.710	275.955	14.665.387	268.532	2.584.549	139.524.133	Net assets
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	36.518.913	82.787	5.866.155	-	1.163.047	43.630.902	Group's share in net assets of associates/joint venture
2025							
Pendapatan	20.714.366	-	6.264.770	-	-	26.979.136	Revenues
Beban operasi	(8.613.061)	-	(4.304.468)	-	-	(12.917.529)	Operating expenses
Laba bruto	12.101.305	-	1.960.302	-	-	14.061.607	Gross profit
Beban administrasi	(905.209)	-	(15.479)	-	-	(920.688)	Administrative expenses
Pajak final	(1.044.050)	-	(109.324)	-	-	(1.153.374)	Final tax
Beban keuangan	(4.739.760)	-	(533.693)	-	-	(5.273.453)	Finance cost
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	(12.236.667)	-	(90.832)	-	-	(12.327.499)	Other income (loss) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(6.824.381)	-	1.210.974	-	-	(5.613.407)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(6.824.381)	-	1.210.974	-	-	(5.613.407)	Profit (loss) for the year
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	(2.047.314)	-	484.390	-	-	(1.562.924)	Group's share in profit (loss) of associates/joint venture

Seapeak BLT Corporation merupakan ventura bersama yang dibentuk pada tahun 2005 melalui perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh Grup dan Teekay Corporation, dimana investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Usaha ventura bersama ini dibentuk untuk menyewakan kapal dalam sebuah proyek konsorsium diantara berbagai perusahaan internasional yang berhubungan dengan ekstraksi cadangan gas dari ladang gas Tangguh di Papua, Indonesia. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% di Seapeak BLT Corporation melalui entitas anak tidak langsungnya, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Seapeak BLT Corporation is a joint venture formed in 2005 through the shareholders agreement signed by the Group and Teekay Corporation, the investment in which is accounted for using the equity method. The joint venture was formed to charter the vessels in a consortium project among various international companies related to the extraction of gas reserves from Tangguh gas fields in Papua, Indonesia. The Company holds 30% equity interest in Seapeak BLT Corporation through its indirect subsidiary, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No. 10 tanggal 8 Juni 2022, Grup membeli kepemilikan saham sebesar 40% atau setara dengan AS\$ 1.862.979 milik PT Aswatama Samudera Nusantara melalui entitas anak, PT Brotojoyo Maritime. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0020601 tanggal 10 Juni 2022.

Based on the Circular Decision Statement Deed No. 10 dated June 8, 2022, the Group purchased 40% share ownership or equivalent to US\$ 1,862,979 owned by PT Aswatama Samudera Nusantara through a subsidiary, PT Brotojoyo Maritime. This capital increase has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0020601 dated June 10, 2022.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No. 9 tanggal 7 Agustus 2024 dari Kristanti Suryani, Notaris di Jakarta, BRM, entitas anak, melakukan peningkatan modal pada PT Aswatama Samudera Nusantara, pihak berelasi, melalui konversi piutang sebesar AS\$ 1.192.025 atau setara dengan Rp 17.755.000.000. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049826.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler, pemegang saham memutuskan peningkatan modal PT Aswatama Samudera Nusantara sebesar AS\$ 1.294.580 atau setara dengan Rp 20.923.000.000. Keputusan sirkuler tersebut telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 dari Notaris Kristanti Suryani, Notaris di Jakarta, tertanggal 31 Januari 2025. Akta peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008831.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 11 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Brotojoyo Maritime memiliki 45% kepemilikan saham pada PT Pulau Kelapa Perkasa yang dicatat sebagai investasi asosiasi karena memiliki pengaruh signifikan dan tidak lagi memiliki pengendalian (Catatan 1c).

Berdasarkan Akta No. 357 tanggal 29 Desember 2025 dari Dr. M. Kholid Artha, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, peningkatan modal PKP yang semula sebesar AS\$ 297.938 atau setara dengan Rp 5.000.000.000 menjadi sebesar AS\$ 2.371.589 atau setara dengan Rp 39.800.000.000. Peningkatan modal tersebut berasal dari konversi utang ke modal, BRM, entitas anak sebesar AS\$ 933.143 atau setara dengan Rp 15.660.000.000 dan setoran tunai dari PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan PT Salam Pacific Offshore masing-masing sebesar AS\$ 933.143 atau setara dengan Rp 15.660.000.000 dan AS\$ 207.365 atau setara dengan Rp 3.480.000.000. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001169.AH.01.02.TAHUN 2026 dan No. AHU-AH.01.03-0008170 tanggal 12 Januari 2026.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

Based on the Deed of Circular Decision Statement No. 9 dated August 7, 2024 from Kristanti Suryani, Notary in Jakarta, BRM, a subsidiary, increased its capital in PT Aswatama Samudera Nusantara, a related party through the conversion of receivables amounting to US\$ 1,192,025 or equivalent to Rp 17,755,000,000. This capital increase has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049826.AH.01.02.YEAR 2024 dated August 12, 2024.

On December 31, 2024, based on Circular Decision, the shareholders decided to increase the capital of PT Aswatama Samudera Nusantara by US\$ 1,294,580 or equivalent to Rp 20,923,000,000. The circular decision has been notarized in Notarial Deed No. 14 of Kristanti Suryani, Notary in Jakarta, dated January 31, 2025. This deed of capital increase has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0008831.AH.01.02.YEAR 2025 dated February 11, 2025.

As at December 31, 2025, PT Brotojoyo Maritime held a 45% ownership interest in PT Pulau Kelapa Perkasa, which was recorded as an investment in an associate as the Company had significant influence over the entity and no longer has control (Note 1c).

Based on Deed No. 357 dated December 29, 2025, from Dr. M. Kholid Artha, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, increase in capital of PKP from US\$ 297,938 or equivalent to Rp 5,000,000,000 to US\$ 2,371,589 or equivalent to Rp 39,800,000,000. The capital increase was derived from a debt-to-equity conversion by BRM, a subsidiary, amounting to US\$ 933,143 or equivalent to Rp 15,660,000,000 and cash deposits from PT Wintermar Offshore Marine Tbk and PT Salam Pacific Offshore amounting to US\$ 933,143 or equivalent to Rp 15,660,000,000 and US\$ 207,365 or equivalent to Rp 3,480,000,000, respectively. This capital increase has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0001169.AH.01.02.TAHUN 2026 and No. AHU-AH.01.03-0008170 dated January 12, 2026.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni 2026 / June 30, 2026							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfers	Revaluasi/ Revaluations	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							Cost/revaluation
Kapal milik	16.410.643	16.003.599	-	-	-	32.414.242	Owned vessels
ISO tank	1.295.001	-	-	-	-	1.295.001	ISO tank
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	773.560	Buildings and premises
Kendaraan	23.397	-	-	-	-	23.397	Vehicles
Perabot kantor	116.588	1.184	-	-	-	117.772	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	537.163	5.655	-	-	-	542.818	Office and dormitory equipment
Total	19.156.352	16.010.438	-	-	-	35.166.790	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kapal milik	-	2.665.938	-	-	-	2.665.938	Owned vessels
ISO tank	439.505	80.938	-	-	-	520.443	ISO tank
Bangunan dan fasilitas	645.201	-	-	-	-	645.201	Buildings and premises
Kendaraan	23.396	-	-	-	-	23.396	Vehicles
Perabot kantor	115.855	208	-	-	13	116.076	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	499.616	8.335	-	-	376	508.327	Office and dormitory equipment
Total	1.723.573	2.755.419	-	-	389	4.479.381	Total
Nilai buku neto	17.432.779					30.687.409	Net book value

31 December 2025 / December 31, 2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfers	Revaluasi/ Revaluations	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							Cost/revaluation
Kapal milik	31.377.945	1.255.664	(11.445.375)	-	-	21.188.234	Owned vessels
ISO tank	1.295.001	-	-	-	-	1.295.001	ISO tank
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	773.560	Buildings and premises
Kendaraan	121.715	-	(98.318)	-	-	23.397	Vehicles
Perabot kantor	116.456	132	-	-	-	116.588	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	531.992	5.171	-	-	-	537.163	Office and dormitory equipment
Total	34.216.669	1.260.967	(11.543.693)	-	-	23.933.943	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kapal milik	-	6.469.975	(1.717.495)	-	25.111	4.777.591	Owned vessels
ISO tank	277.623	149.701	-	-	12.181	439.505	ISO tank
Bangunan dan fasilitas	645.201	-	-	-	-	645.201	Buildings and premises
Kendaraan	31.599	11.981	(20.493)	-	309	23.396	Vehicles
Perabot kantor	115.605	250	-	-	-	115.855	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	482.280	17.293	-	-	43	499.616	Office and dormitory equipment
Total	1.552.308	6.649.200	(1.737.988)	-	37.644	6.501.164	Total
Nilai buku neto	32.664.361					17.432.779	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2026	2025	
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	2.746.876	1.787.626	Vessel depreciation and ISO tank
Beban administrasi (Catatan 26)	226.523	240.883	Administrative expenses (Note 26)
Total	2.973.399	2.028.509	Total

Pada tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan menjual kapal LPG yang bernama Gas Indonesia II kepada Direct Voyage Ship Managment L.L.C. dengan harga AS\$ 1.800.000 sebagaimana dinyatakan dalam Memorandum of Agreement untuk penjualan kapal tertanggal 8 September 2025 beserta perubahannya.

On October 14, 2025, the Company sold an LPG vessel named Gas Indonesia II to Direct Voyage Ship Management L.L.C. for US\$ 1,800,000 as stated in the Memorandum of Agreement for the sale of the vessel dated September 8, 2025, along with its amendments.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Armada kapal Grup terdiri dari tujuh (7) kapal milik pada tanggal 30 Juni 2026 dan lima (5) kapal milik pada tanggal 31 Desember 2025.

Anak Perusahaan Grup telah menyelesaikan transaksi pembelian kapal MT Qing Shun yang kemudian diganti menjadi MT Gas Indonesia dan diserahkan pada tanggal 5 Juni 2026.

Anak Perusahaan Grup telah menyelesaikan transaksi pembelian kapal MT Golden Curl yang kemudian diganti menjadi MT Gandawati 2 dan diserahkan pada tanggal 11 Juni 2026.

Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I)* dengan jumlah bertanggung sebesar AS\$ 65.900.000 dan AS\$ 65.900.000 melalui PT Asuransi Astra Buana pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Kapal dan peralatan Grup juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan (*Protection and Indemnity* atau *P&I*).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

MT Bauhinia, Gas Kalimantan dan MT Erowati I digunakan sebagai agunan untuk pinjaman Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 15).

12. SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Aset sewaan	Pesewa/ Lessor	Jangka waktu sewa/ Term of lease	Suku bunga/ Interest rate	Lease of asset
Bangunan	PT Dwibina Prima	2 tahun/years	6,50%	Building
Kapal				Vessels
MT Nolowati III	PT Aswatama Samudera Nusantara	5 tahun/years	5,00%	MT Nolowati III
MT Harsanadi	PT Aswatama Samudera Nusantara	4 tahun/years	6,25%	MT Harsanadi
MT Hartati	PT Aswatama Samudera Nusantara	5 tahun/years	6,25%	MT Hartati
MT Hatnyanawati	PT Aswatama Samudera Nusantara	5 tahun/years	7,00%	MT Hatnyanawati
MT Gas Lombok	PT Pulau Kelapa Perkasa	6 tahun/years	7,50%	MT Gas Lombok

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's fleet consists of seven (7) owned vessels as at June 30, 2026 and five (5) owned vessels as at December 31, 2025.

The Group's subsidiary have completed the purchase transaction of the vessel MT Qing Shun which was subsequently renamed to MT Gas Indonesia, and the vessel is delivered on June 5, 2026.

The Group's subsidiary have completed the purchase transaction of the vessel MT Golden Curl which was subsequently renamed to MT Gandawati 2, and the vessel is delivered on June 11, 2026.

The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I)* with sum insured for US\$ 65,900,000 and US\$ 65,900,000 with PT Asuransi Astra Buana as at June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The Group's vessels and equipment were also insured against losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (*Protection and Indemnity or P&I*).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

MT Bauhinia, Gas Kalimantan and MT Erowati I were used as collateral for the Company's loan as at June 30, 2026 and December 31, 2025 (Note 15).

12. LEASES

The Group entered into lease agreements with related parties with the following details:

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

30 Juni 2026 / June 30, 2026				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Cost
Kapal	77.404.168	-	-	77.404.168
Bangunan	4.603.791	-	-	4.603.791
Total	82.007.959	-	-	82.007.959
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kapal	27.681.292	6.988.307	-	34.669.599
Bangunan	3.617.305	217.980	2	3.835.287
Total	31.298.597	7.206.287	2	38.504.886
Nilai buku neto	50.709.362			Net book value

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Cost
Kapal	64.431.657	12.972.511	-	77.404.168
Bangunan	4.603.791	-	-	4.603.791
Total	69.035.448	12.972.511	-	82.007.959
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kapal	15.639.285	12.042.007	-	27.681.292
Bangunan	3.181.346	435.963	(4)	3.617.305
Total	18.820.631	12.477.970	(4)	31.298.597
Nilai buku neto	50.214.817			Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2026	2025	
Beban penyusutan aset hak guna	6.988.307	5.801.818	Right-of-use asset depreciation expense
Beban administrasi (Catatan 26)	217.980	239.570	Administrative expenses (Note 26)
Total	7.206.287	6.041.388	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 31)	135.939	127.588	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	6.438.763	4.724.228	Third parties
Total	6.574.702	4.851.816	Total
Berdasarkan mata uang			By currency
Dolar Amerika Serikat	3.782.114	2.773.286	United States Dollar
Rupiah	2.237.610	1.602.311	Rupiah
Dolar Singapura	314.718	270.866	Singapore dollar
Euro	171.388	161.426	Euro
Mata uang lainnya	68.872	43.927	Other currencies
Total	6.574.702	4.851.816	Total

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub perantara, dan utang pemasok atas pembelian bahan bakar, suku cadang, dan peralatan kapal.

The trade payables represent liabilities to shipping companies as agents, to sub-agents and to suppliers for purchases of fuel and spare parts, and vessel equipment.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are non-interest bearing and unsecured.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Operasional kapal dan dry docking	2.685.203	2.633.563	Vessels operating and dry docking
Biaya jaminan (Catatan 33)	554.669	318.291	Guarantee fee (Note 33)
Lain-lain	87.457	47.755	Others
Total	3.327.329	2.999.609	Total

15. PINJAMAN

15. LOANS PAYABLE

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman pihak berelasi:			Related party loan:
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 31)	1.852.151	1.940.072	PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Note 31)
Lain-lain:			Other:
Amicorp Trustees (Singapore) Limited	9.600.000	10.200.000	Amicorp Trustees (Singapore) Limited
Total	11.452.151	12.140.072	Total
Jangka pendek	1.200.000	1.200.000	Current
Jangka panjang	10.252.151	10.940.072	Non-current
Total	11.452.151	12.140.072	Total
Berdasarkan mata uang:			By currency:
Dolar Amerika Serikat	9.600.000	10.200.000	United States Dollar
Rupiah	1.852.151	1.940.072	Rupiah
Total	11.452.151	12.140.072	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

(i) Pinjaman Pihak Berelasi

**PT Bagusnusa Samudra Gemilang
("Bagusnusa")**

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak dilakukan kepada Bagusnusa hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari pemegang saham dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi total klaim sebesar AS\$ 1.100.000.000 (iii) utang Grup kepada PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (d/h PT Buana Listya Tama Tbk) sudah dibayar.

Pinjaman ini adalah berdasarkan pada analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%. Pada tahun 2015, perbedaan antara nominal pinjaman dan nilai wajarnya adalah sebesar AS\$ 7.931.594 disajikan di Cadangan Modal Lainnya (Catatan 31).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga efektif tahunan atas pinjaman sebesar 3,14%. Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar AS\$ 31.135 dan AS\$ 30.583 (Catatan 27 dan 31).

(ii) Lain-lain

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

Pada tanggal 23 Desember 2015, Mizuho menandatangani *assignment agreement* dengan Amicorp Trustees (Singapore) Limited sebagai wali amanat dari Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), dimana Mizuho menjual, mengalihkan, dan menetapkan hak, kepemilikan dan kepentingan dalam Perjanjian Perdamaian kepada Amicorp.

15. LOANS PAYABLE (continued)

(i) Related Party Loan

**PT Bagusnusa Samudra Gemilang
("Bagusnusa")**

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to Bagusnusa until (i) all existing secured creditors are repaid in full, (ii) the aggregate value of the PKPU shareholders (including their successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US\$ 1,100,000,000, and (iii) the Group's payable to PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) has been paid.

The loan is based on management's discounted cash flow forecast analysis using discount rate of 10.58%. In 2015, the difference between the nominal amount of the loan and its fair value amounting to US\$ 7,931,594 is presented under Other Capital Reserves (Note 31).

For the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the annual effective interest rate of the loan is 3.14%. Interest expense charged to profit or loss in 2026 and 2025 amounted to US\$ 31,135 and US\$ 30,583, respectively (Notes 27 and 31).

(ii) Other

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

On December 23, 2015, Mizuho entered into an assignment agreement with Amicorp Trustees (Singapore) Limited, as trustee of the Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), where Mizuho sold, transferred and assigned its rights, titles and interests, with respect to the Restructuring Agreement, to Amicorp.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

(ii) Lain-lain (lanjutan)

**Amicorp Trustees (Singapore) Limited
(lanjutan)**

Setelah diterima seluruh pertimbangan yang telah disepakati oleh Mizuho dan Amicorp, Mizuho secara otomatis menyerahkan posisinya sebagai kreditur Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perdamaian, serta melepaskan dan menyerahkan jaminannya ke Amicorp. Amicorp mempunyai hak sebagai kreditor separatis Mizuho sesuai dengan Amendemen Rencana Perdamaian.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir. Berdasarkan perjanjian No. Ref: 002/BLT/BOD/VI/2021 pada tanggal 28 Juni 2021 dan berdasarkan amendemen No. 001/BLT-LA/ATL/II/2022 pada 25 Februari 2022, Perusahaan dan Amicorp menyetujui untuk mengubah ketentuan jadwal sebagaimana disebutkan di bawah:

1. Bunga menjadi 2% pada tahun 2022 dan 2023, 2,5% pada tahun 2024 hingga 2026, 3,5% pada tahun 2027 hingga 2029 dan 4% pada tahun 2030 hingga akhir kuartal pertama tahun 2032.
2. Pembayaran pokok pinjaman triwulanan sebesar AS\$ 150.000 mulai 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2024, AS\$ 300.000 mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2031 dibayar dengan angsuran, dan pembayaran sekaligus sebesar AS\$ 3.000.000 pada akhir 2032.

Kapal Grup yaitu MT Bauhinia, Gas Kalimantan dan MT Erowati I digunakan sebagai agunan untuk pinjaman Perusahaan pada tahun 2025, (Catatan 11).

Tingkat suku bunga efektif tahunan rata-rata atas pinjaman sebesar 2,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar AS\$ 124.582 dan AS\$ 139.459 (Catatan 27).

15. LOANS PAYABLE (continued)

(ii) Other (continued)

**Amicorp Trustees (Singapore) Limited
(continued)**

Upon the receipt of full consideration agreed by Mizuho and Amicorp, Mizuho shall automatically withdraw its position as a creditor to the Company pursuant of the Restructuring Agreement and release and discharge the collateral security and deliver it to Amicorp. Amicorp will have the rights of Mizuho as secured creditor in the PKPU Amendment Plan.

The agreement has been amended several times. Based on agreement No. ref: 002/BLT/BOD/VI/2021 on June 28, 2021 and based on amendment No. 001/BLT-LA/ATL/II/2022 on February 25, 2022, the Company and Amicorp agree to amend the terms of the schedule as mentioned below:

1. Interest becomes 2% on year 2022 and 2023, 2.5% on year 2024 to 2026, 3.5% on year 2027 and 2029 and 4% on year 2030 to end of 1st quarter of year 2032.
2. Quarterly loan principal payment of US\$ 150,000 starting January 1, 2022 to December 31, 2024, US\$ 300,000 from January 1, 2025 to December 31, 2031 paid in arrears, and bullet payment of US\$ 3,000,000 in 2032.

The Group's vessels namely MT Bauhinia, Gas Kalimantan and MT Erowati I were pledged as collateral for this loan payable in 2025, (Note 11).

The average annual effective interest rate of the loan is 2.75% for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025. Interest expense charged to profit or loss in 2026 and 2025 amounted to US\$ 124,582 and US\$ 139,459, respectively (Note 27).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Dwibina Prima (Catatan 31)	1.042.893	1.201.839	<i>PT Dwibina Prima (Note 31)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
BULL	11.400.860	11.084.173	<i>BULL</i>
Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.	212.518	252.355	<i>Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.</i>
Total	12.656.271	12.538.367	Total
Jangka pendek	673.525	712.577	<i>Current</i>
Jangka panjang	11.982.746	11.825.790	<i>Non-current</i>
Total	12.656.271	12.538.367	Total

a. PT Dwibina Prima

Pada tanggal 25 September 2021, PT Dwibina Prima telah menyetujui permintaan Grup untuk membayar seluruh sewa yang belum dibayar sampai dengan tanggal 30 September 2021 melalui cicilan selama 147 bulan mulai Oktober 2021. Sebagai hasilnya, Grup mereklasifikasi utang sewa dan *service charges* yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa menjadi utang lain-lain sebesar Rp 32.628.757.937 atau setara dengan AS\$ 2.278.385. Grup telah mendiskontokan hutang tersebut dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,73% dan mengakui selisih nilai wajar hutang sebagai pendapatan ditangguhkan sebesar AS\$ 787.824.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima masing-masing sebesar AS\$ 1.042.893 dan AS\$ 1.201.839 dan pendapatan ditangguhkan sebesar AS\$ 336.994 dan AS\$ 340.436.

a. PT Dwibina Prima

On September 25, 2021, PT Dwibina Prima has agreed to the request of the Group to pay all unpaid rentals up to September 30, 2021 through 147 months of installment starting October 2021. As a result, the Group has reclassified its outstanding rent and service charges payables recorded under other current liabilities and lease liabilities into other payable amounting to Rp 32,628,757,937 or equivalent to US\$ 2,278,385. The Group has discounted these payables using a discount rate of 6.73% and recognized the difference on fair value of payables as deferred income amounting to US\$ 787,824.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, other payable to PT Dwibina Prima amounted to US\$ 1,042,893 and US\$ 1,201,839 and deferred income amounted to US\$ 336,994 and US\$ 340,436.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. BULL

Pada tanggal 20 Maret 2015, Grup dan BULL mendatangi *Statement of Confirmation* dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa saldo utang neto kepada BULL adalah sebesar AS\$ 61.600.421, setelah memperhitungkan klaim subrogasi akibat dari pengalihan investasi ke BULL.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak akan dilakukan kepada BULL hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari saham yang dimiliki oleh 48% pemegang saham PKPU (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi jumlah klaim sebesar AS\$ 1.100.000.000.

Utang lain-lain ke BULL adalah berdasarkan analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga efektif untuk utang ini masing-masing sebesar 3,93%. Untuk tahun 2026 dan 2025, beban bunga dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar AS\$ 213.334 dan AS\$ 207.161 (Catatan 27).

Sebagai bagian keberhasilan rencana restrukturisasi BULL, PT Danatama Perkasa (DP), investor pihak ketiga, akan mengembalikan saham yang dimiliki di BULL kepada Perusahaan sebanyak 3.142.000.000 saham (setara dengan 17,8% dari total saham yang diterbitkan) setelah proses penyerahan jaminan saham BULL oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum menerima saham tersebut.

Selama tahun 2016 dan 2015, berdasarkan laporan keuangan konsolidasi BULL, BULL telah menjual piutangnya kepada pihak ketiga. Grup belum menerima pemberitahuan pengalihan terkait transfer ini.

16. OTHER PAYABLES (continued)

b. BULL

On March 20, 2015, the Group and BULL signed *Statement of Confirmation* whereby both parties agreed that net balance of due to BULL amounted to US\$ 61,600,421, after the subrogated claim from the transfers of investment in BULL.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to BULL until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the PKPU Shareholder (including successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US\$ 1,100,000,000.

Other payable to BULL is based on management's discounted cash flow forecast analysis, using discount rate of 10.58%.

For the years ended June 30, 2025 and December 31, 2025, the effective interest rate for this liability is 3.93%, respectively. In 2026 and 2025 interest expense charged to profit or loss amounted to US\$ 213,334 and US\$ 207,161, respectively (Note 27).

As part of BULL's successful restructuring process, PT Danatama Perkasa (DP), a third party investor, will transfer back 3,142,000,000 shares (equivalent to 17.8% of the total issued shares) in BULL to the Company after the completion of the enforcement of BULL's security. Until December 31, 2025, no shares have been received yet by the Company.

During 2016 and 2015, based on consolidated financial statements of BULL, BULL has transferred its receivables to third parties. The Group has not received notice of assignment regarding these transfers.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.

Pada tanggal 10 Maret 2023, anak perusahaan mengadakan perjanjian dengan Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. untuk pembelian ISO Tank 10 unit dengan jangka waktu 5 tahun dan dikenakan suku bunga efektif sebesar 4,8% per tahun.

16. OTHER PAYABLES (continued)

c. Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.

On March 10, 2023, the Company's subsidiary entered in to an agreement with Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. for the purchase of 10 unit ISO Tank with term of 5 years and an effective interest rate of 4.8% per annum.

17. PROVISI IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Jumlah karyawan yang diperhitungkan untuk imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for employee in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation.

The number of employees covered by employee benefits as at December 31, 2025 are as follows:

**31 December 2025/
December 31, 2025**

Imbalan pasca kerja	36
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	36

Post-employment benefits
Other long-term employee benefits

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**31 December 2025/
December 31, 2025**

Tingkat diskonto per tahun	6,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%
Tingkat kematian/tabel	100%/TMI4
Tingkat kecacatan/tabel	5%/TMI4
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 55 years
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%
Usia pensiun normal	55

Discount rate per annum
Salary increment rate per annum
Mortality rate/table
Disability rate/table
Resignation rate

Proportion of normal retirement
Normal retirement age

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders is as follows:

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 / June 30, 2026 and December 31, 2025				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Total paid-up capital US\$	Name of shareholders
<u>Seri A</u>				<u>Series A</u>
PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	16,90	41.583.208	PT Tunggaladhi Baskara
Koperasi Karyawan Bina Surya Grup	2.422.056	0,01	22.976	Bina Surya Group Employees Cooperative
Pershing LLC Main Custody Account	1.750.000	0,01	8.359	Pershing LLC Main Custody Account
Siana Anggraeni Surya	62.400	-	592	Siana Anggraeni Surya
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	19.095.594.064	73,61	122.021.323	Public (below 5.0 % each)
<u>Seri B</u>				<u>Series B</u>
PT Elang Megah Inti	2.366.547.505	9,12	8.225.747	PT Elang Megah Inti
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	90.322.060	0,35	313.945	Public (below 5.0 % each)
Total	25.940.187.103	100	172.176.150	Total

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian PKPU pada tahun 2015, Perusahaan mengalokasikan 11.932.486.068 saham kepada kreditur tanpa jaminan sebagai pertimbangan untuk penerbitan konversi utang-ekuitas (Catatan 34). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sertifikat saham yang belum diambil oleh kreditur konkuren jumlah masing-masing sebesar 759.044.086 saham.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the Company allocated 11,932,486,068 shares to unsecured creditors as consideration for debt-equity swap share issuance (Note 34). As at June 30, 2026 and December 31, 2025, share certificates not yet taken by unsecured creditors had a total number of 759,044,086.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, PT Tunggaladhi Baskara berkomitmen untuk mengalihkan 2% dari total saham biasa di Perusahaan yang dipegang oleh Keluarga Surya untuk didistribusikan ke kreditur konkuren secara pro rata sesuai dengan utang pokok (Catatan 34). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan, belum ada pengalihan saham yang dilakukan.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, PT Tunggaladhi Baskara committed to transfer the 2% of the total ordinary shares in the Company held by Surya Family to unsecured creditors to be distributed on a pro rata basis among based on the principal debt outstanding (Note 34). Until the issuance date of this report, no transfer of shares has been made yet.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/June 30, 2026 and December 31, 2025

Agio saham	1.189.776.348	Paid-in capital
Komponen ekuitas obligasi konversi	177.244	Equity component of convertible bonds
Selisih modal dari transaksi saham		Difference in capital on treasury stock
treasury	(72.854.996)	transaction
Pelaksanaan obligasi konversi	(6.453)	Exercise of convertible bonds
Neto	1.117.092.143	Net

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

20. SAHAM TREASURI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *standby* sebesar AS\$ 7,5 juta. Fasilitas ini digunakan pada bulan September 2011 sebesar AS\$ 7,3 juta yang dijamin dengan saham treasuri dengan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp 97,2 miliar atau setara AS\$ 11,3 juta. Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 November 2011; sehingga *events of default* dinyatakan pada tanggal 21 November 2011 dimana saham treasuri yang telah dieksekusi tersebut digunakan sebagai pelunasan pinjaman. Selisih antara nilai tercatat pinjaman berikut bunga dan harga perolehan saham treasuri sebesar AS\$ 72,9 juta dicatat sebagai selisih modal dari transaksi saham treasuri, sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Jumlah saham treasuri sebanyak 31.027.111 saham atau 0,12% dari jumlah saham yang dikeluarkan.

21. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN PENGARUH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON- PENGENDALI

Akun ini terdiri dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 / June 30, 2026 and December 31, 2025

Penawaran umum saham BULL	22.669.713
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sependelegali	87.041
Eksekusi saham BULL yang dijamin	(8.289.433)
Exchangeable notes yang diakui sebagai penambah investasi saham pada BULL	(4.154.029)
Lainnya	(2.438.782)
Neto	7.874.510

BULL sebelumnya adalah entitas anak Perusahaan sampai dilakukan dekonsolidasi pada tahun 2013. Transaksi di atas merupakan hasil dari perubahan kepemilikan ekuitas Perusahaan di BULL yang diakui secara langsung sebagai ekuitas.

20. TREASURY SHARES

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders approved to repurchase a maximum of 10.0% of the issued and paid-up shares, at the purchase price of Rp 2,750 per share until May 31, 2007.

In August 2010, the Company entered into a standby facility agreement of US\$ 7.5 million. This facility was drawn down in September 2011 in the amount of US\$ 7.3 million which was secured by treasury shares with market value on that date amounting to Rp 97.2 billion or equivalent to US\$ 11.3 million. The Company did not fulfill its obligations on the maturity date on November 14, 2011; hence an event of default was declared on November 21, 2011 of which the treasury shares were exercised to cover the repayment of the facility. The difference between the carrying amounts of loan and interest and the acquisition cost of such treasury share amounting to US\$ 72.9 million was recorded as difference in capital on treasury share transaction, a component of Additional Paid-in Capital.

The total number of treasury shares amounted to 31,027,111 shares or 0.12% of total issued shares.

21. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECT OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of the following transactions:

<i>Initial public offering of BULL shares</i>
<i>Difference transaction of business combination of entities under common control</i>
<i>Execution of pledged BULL shares</i>
<i>Exchangeable notes recognized as addition to investment in shares of BULL</i>
<i>Others</i>
<i>Net</i>

BULL was a former subsidiary of the Company until it was deconsolidated in 2013. The above transactions were the result of changes in the equity ownership of the Company in BULL that were recognized directly in equity.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

22. CADANGAN

22. RESERVES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Cadangan umum	5.898.328	5.898.328	General reserves
Cadangan revaluasi	6.234.139	6.234.139	Revaluation reserves
Penjabaran laporan keuangan	(567.180)	(525.660)	Financial statements translations
Total	11.565.287	11.606.807	Total

a. Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20,0% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan telah mengalokasikan cadangan umum sebesar AS\$ 5.898.328. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun-tahun sebelumnya.

a. General reserves

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amounts of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20.0% of the issued and fully paid share capital.

The Company allocated general reserves totaling US\$ 5,898,328. Such general reserves were approved in prior years' Annual Shareholders' Meetings.

b. Cadangan revaluasi

b. Revaluation reserves

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	6.234.139	9.828.203	Beginning balance
Penambahan revaluasi (Catatan 11)	-	-	Revaluation increase (Note 11)
Transfer ke defisit	-	(3.594.064)	Transfers to deficit
Saldo akhir	6.234.139	6.234.139	Ending balance

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, sisa bagian dari cadangan revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit.

The revaluation reserves arose from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the remaining portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, is effectively realized, and is transferred directly to deficit.

c. Penjabaran laporan keuangan

Cadangan ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi yang mata uang fungsionalnya selain AS\$.

c. Financial statements translation

This reserve consists of foreign exchange differences from translation to US\$ of subsidiaries' and associates' financial statements with functional currency other than US\$.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN USAHA

	2026	2025
Pendapatan usaha yang berasal dari:		
Kapal kimia	21.754.026	21.378.028
Kapal gas	2.327.465	3.399.122
Lainnya	784.252	624.945
Total	24.865.743	25.402.095

Operating revenues from:
Chemical vessels
Gas vessels
Others

Total

Untuk tahun 2026 dan 2025, pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian berasal dari:

For the years 2026 and 2025, operating revenues exceeding 10% of total consolidated operating revenues are derived from:

	2026	2025	Presentase terhadap total pendapatan usaha/ Percentage to total operating revenues	
			2026	2025
			%	%
PT Freeport Indonesia	4.887.640	4.547.992	19,66	17,90
PT Pertamina Patra Niaga	3.558.535	-	14,31	-
PT Pertamina International Shipping	741.830	5.349.397	2,98	21,06

PT Freeport Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina International Shipping

Untuk tahun 2026 dan 2025, total pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 1,64% dan 1,24% (Catatan 31).

For the years 2026 and 2025, total operating revenues from related parties amounting to 1.64% and 1.24%, respectively (Note 31).

24. BEBAN PELAYARAN

	2026	2025
Bahan bakar	4.068.248	3.070.867
Biaya sandar	3.052.590	2.081.837
Total	7.120.838	5.152.704

Fuel
Port charges

Total

Untuk tahun 2026 dan 2025, total beban pelayaran yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 6,58% dan 8,33% (Catatan 31).

For the 2026 and 2025, total voyage from related parties amounting to 6.56% and 8.33%, respectively (Note 31).

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari seluruh beban pelayaran.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total voyage expenses.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN OPERASI KAPAL

25. SHIP OPERATING EXPENSES

	2026	2025	
Gaji kru kapal	1.447.722	1.709.649	Vessel crew salaries
Asuransi	208.709	340.671	Insurance
Pelumas	171.821	218.062	Lubricant
Suku cadang	234.871	446.880	Spare parts
Uang makan kru kapal	97.251	142.920	Vessel crew meal allowances
Transportasi	79.913	86.484	Transportation
Pengurusan dokumen	74.704	109.529	Processing of documents
Perbaikan dan pemeliharaan	68.137	175.931	Repairs and maintenance
Lain-lain (dibawah AS\$ 100.000)	322.109	303.461	Others (below US\$ 100,000)
Total	2.705.237	3.533.587	Total

26. BEBAN ADMINISTRASI

26. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	956.213	931.051	Salaries and benefits
Tenaga ahli	223.146	203.230	Professional fees
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	217.980	214.072	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Transportasi	65.594	46.436	Transportation
Beban kantor	63.975	98.772	Office expenses
Representasi	37.884	40.878	Representation
Beban bank	17.342	21.236	Bank charges
Telekomunikasi	10.940	12.071	Telecommunication
Pendidikan dan pelatihan	9.400	7.932	Training and education
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	8.543	26.811	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Pemasaran	5.657	18.074	Marketing
Lain-lain	134.752	149.169	Others
Total	1.751.426	1.769.732	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Liabilitas sewa (Catatan 12)			Lease liabilities (Note 12)
PT Aswatama Samudera Nusantara	1.276.809	1.188.840	PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Pulau Kelapa Perkasa	599.960	-	PT Pulau Kelapa Perkasa
PT Dwibina Prima	31.775	46.073	PT Dwibina Prima
Biaya jaminan (Catatan 33)	278.676	311.969	Guarantee fee (Note 33)
Utang lain-lain (Catatan 16)	213.334	207.161	Other payables (Note 16)
Pinjaman (Catatan 15)	155.717	170.042	Loans payable (Note 15)
Total	2.556.271	1.924.085	Total

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

28. OTHER INCOME - NET

29.

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pendapatan bunga atas piutang lain-lain (Catatan 7)	73.426	-	Interest income on other receivables (Note 7)
Keuntungan selisih kurs - neto	(97.864)	(65.969)	Income in foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) dari <i>bunker swap</i>	435.097	(66.619)	Gain (loss) from bunker swap
Lain-lain	49.947	(15.878)	Others
Neto	460.606	(148.466)	Net

29. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan Grup untuk laba per saham untuk tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The Group's computation of earnings per share in 2026 and 2025 is as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1.008.944	1.960.912	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	25.909.159.992	25.909.159.992	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	0,000039	0,000076	Basic earnings per share

Tidak terdapat saham dan opsi biasa yang berpotensi dengan efek dilusi.

There are no potential ordinary shares and options with effect of dilution.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	494.381	346.323
Pajak penghasilan		
Pasal 22	86	86
Pasal 23	2.563	2.563
Sub-total	<u>497.030</u>	<u>348.972</u>
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	75.190	177.297
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	-
Pasal 23	5.034	520
Pasal 25	3.641	-
Sub-total	<u>83.865</u>	<u>177.817</u>
Total	<u>580.895</u>	<u>526.789</u>

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Perusahaan:		
Pasal 4 (2)	2.900	2.790
Pasal 15	25.620	31.129
Pasal 21	22.205	36.556
Pasal 23	21.857	213
Pasal 26	600	-
Pajak pertambahan nilai	330	-
Sub-total	<u>73.512</u>	<u>70.688</u>
Entitas anak:		
Pasal 4 (2)	1.391	2.163
Pasal 15	10.731	9.615
Pasal 21	39.450	79.545
Pasal 23	625	1.061
Pasal 25	664	638
Pasal 26	2.400	1.800
Pasal 29	-	7.696
Pajak pertambahan nilai	24.843	13.867
Sub-total	<u>80.104</u>	<u>116.385</u>
Total	<u>153.616</u>	<u>187.073</u>

31. TAXATION

a. Details of prepaid taxes are as follows:

The Company:
Value-added tax
Income taxes
Article 22
Article 23
Sub-total

Subsidiaries:
Value-added tax
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Sub-total

Total

b. Details of taxes payable are as follows:

The Company:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26
Value-added tax
Sub-total

Subsidiaries:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added tax
Sub-total

Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final

Perhitungan atas pajak final terkait dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Perusahaan	180.698	216.962
Entitas anak	103.818	113.464
Beban pajak final	284.516	330.426

d. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian jika penghasilan kena pajak cukup untuk merealisasikan sebagian atau seluruh dari aset pajak tangguhan tersebut. Pajak tangguhan Perusahaan dan BRM, entitas anak, atas revaluasi kapal dan perbedaan penyusutan secara komersial dan fiskal tidak diakui, karena Perusahaan dikenakan pajak final.

Ketetapan pajak

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPh untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 6.668.936. Perusahaan tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan atas penilaian tersebut pada tanggal 30 Desember 2019. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-05127/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Desember 2020, DJP hanya mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak atas SKPKB tersebut diatas. Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-003219.15/2021/PP/M.XVA Tahun 2024 sehubungan banding yang diajukan terhadap Surat Keputusan DJP yang mengabulkan sebagian banding yang dimohonkan Perusahaan dengan menetapkan jumlah pajak penghasilan tahun pajak 2016 yang masih harus dibayarkan sejumlah AS\$ 21.411. Perusahaan telah menyetorkan jumlah kurang bayar pajak yang telah ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2024.

30. TAXATION (continued)

c. Final tax

The breakdown of final tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Company is as follows:

	2026	2025	
Perusahaan	180.698	216.962	The Company
Entitas anak	103.818	113.464	Subsidiaries
Beban pajak final	284.516	330.426	Final tax expense

d. Deferred tax

Deferred tax assets are recognized in the consolidated financial statements if sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Deferred tax on the Company and BRM, a subsidiary, for vessels revaluation and the related difference on depreciation between commercial and fiscal are not recognized as the companies are subject to final tax.

Tax assessment

On October 4, 2019, the Company received a tax assessment for underpayment of income tax (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 and a tax collection letter for penalties on income tax for the fiscal year 2016 amounting to US\$ 6,668,936. The Company did not agree with the tax assessment letter and filed an objection to the assessment letter on December 30, 2019. Based on the Decree of the Director General of Taxes (DGT) No. KEP-05127/KEB/WPJ.07/2020 dated December 30, 2020, the DGT has only partially granted the objection to the SKPKB above. On April 18, 2022, the Company filed an appeal with the tax court.

On November 26, 2024, the Company received the Tax Court Decision No. PUT-003219.15/2021/PP/M.XVA Tahun 2024 in accordance with the appeal filed against Decree of the DGT which partially granted the appeal filed by the Company by determining the amount of income tax to be paid for the 2016 fiscal year amounting to US\$ 21,411. The Company has paid the determined tax underpayment amount on December 20, 2024.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas perkara peninjauan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-003219.15/2021/PP/M.XVA Tahun 2024 tertanggal 18 November 2024 berikut dengan pengiriman Memori Peninjauan Kembali No. S-755/PJ.07/2025 tertanggal 24 Februari 2025 yang diajukan melalui Pengadilan Pajak. DJP mengajukan Memori PK tersebut dengan alasan bahwa Putusan Pengadilan Pajak tersebut telah dibuat dengan tidak memperhatikan ketentuan yuridis atau mengabaikan fakta yang menjadi objek banding dalam persidangan.

Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima putusan resmi dari Mahkamah Agung terkait perkara tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa proses hukum ini tidak akan memberikan dampak material yang merugikan terhadap posisi keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Pada tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemeriksaan No. PRIN-28/RIKSIS/KPP.0708/2025 untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan Risalah Pembahasan Akhir yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2025, pemeriksa pajak menemukan beberapa temuan pada Pajak Penghasilan Badan yang harus dikoreksi, yaitu penghasilan dari luar usaha sebesar AS\$ 63.669.138 dan penghasilan komersial luar negeri neto sebesar AS\$ 17.825.404, yang mengakibatkan timbulnya kurang bayar sebesar AS\$ 24.654.345. Perusahaan telah menyampaikan tanggapan yang menyatakan ketidaksetujuan atas temuan-temuan tersebut.

Selama pembahasan akhir hasil pemeriksaan, Perusahaan membahas temuan tersebut dengan Tim *Quality Assurance* (QA) Pemeriksaan, dengan hasil bahwa Tim QA tidak mempertahankan maupun membatalkan koreksi pemeriksa. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan keberatan atas koreksi PPh Badan dan PPh Pasal 21 tahun pajak 2020 kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta, khususnya Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa, pada tanggal 22 Desember 2025.

30. TAXATION (continued)

Tax assessment (continued)

On March 12, 2025, the Company received a Notification Letter of the Judicial Review (PK) application for the review of the Tax Court Decision No. PUT-003219.15/2021/PP/M.XVA of 2024 dated November 18, 2024, along with the submission of the Judicial Review Memorandum No. S-755/PJ.07/2025 dated February 24, 2025, filed through the Tax Court. The DGT submitted this Memorandum on the grounds that the Tax Court Decision was made without regard to juridical provisions or ignored the facts that were the object of the appeal in the trial.

On April 8, 2025, the Company filed a Counter Memorandum for Judicial Review with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As at the date of these financial statements, the Supreme Court has not yet rendered a decision regarding this matter. The Company continues to monitor the progress of the legal proceedings and will disclose any significant developments accordingly.

On February 24, 2025 the Company received an audit notification letter No. PRIN-28/RIKSIS/KPP.0708/2025 for the 2020 fiscal year. According to the minutes of the final discussion held on August 27, 2025, the tax authorities found several findings in the Corporate Income Tax that had to be corrected, namely income from outside the business amounting to US\$ 63,669,138 and net foreign commercial income amounting to US\$ 17,825,404, which resulted in an underpayment effect of US\$ 24,654,345. The Company submitted a response disagreeing with the findings.

During the audit closing conference, the Company discussed those findings with the *Quality Assurance* (QA) Team with the result that the QA team neither maintained nor cancelled the examiner's corrections. The Company decided to file an objection to the correction of Corporate Income Tax and Article 21 Income Tax of 2020 to the Jakarta Regional Office of the Directorate General of Taxes, specifically the Tax Service Office for Listed Companies on December 22, 2025.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2025, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan pemeriksaan dengan No. S-137/RIKSIS/KPP.0708/2025 untuk tahun fiskal 2021. Perusahaan telah menyampaikan pernyataannya pada tanggal 23 Oktober 2025, sebagaimana tercatat dalam Berita Acara Pengungkapan Informasi. Perusahaan belum menerima hasil pemeriksaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan fakta yang tersedia, serta penilaian dari konsultan pajak, manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan besar (kemungkinan lebih dari 50%) akan memenangkan pengajuan keberatan maupun upaya hukum lanjutan atas hasil pemeriksaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat kewajiban kini yang kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi, sehingga tidak diakui provisi atas sengketa pajak tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian. Namun demikian, hasil akhir dari proses keberatan dan upaya hukum tersebut bergantung pada keputusan otoritas pajak dan badan peradilan yang berwenang, sehingga terdapat ketidakpastian yang melekat dalam proses tersebut. Sampai dengan tanggal pelaporan masih belum ada kelanjutan dari kasus-kasus pajak diatas ini.

31. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat berelasi

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang merupakan pihak pengendali utama terhadap Grup.
- Thai Petra Transport Co. Ltd., PT Aswatama Samudera Nusantara dan PT Pulau Kelapa Perkasa adalah entitas asosiasi dari Grup.
- PT Bahari Dharma Nusantara adalah perusahaan sepengendalian dibawah PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dan PT Dwibina Prima adalah perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat pihak pengendali PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd., Pan Union Logistics Pte. Ltd. dan Pan Union Shipping Pte. Ltd., merupakan entitas yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.

30. TAXATION (continued)

Tax assessment (continued)

On April 22, 2025, the Company received an audit notification letter No. S-137/RIKSIS/KPP.0708/2025 for the 2021 fiscal year. The Company provided its statement on October 23, 2025, as documented in the Minutes of Information Disclosure. The Company has not received the audit results as at December 31, 2025.

Based on the review of available conditions and facts, as well as the assessment of the tax consultant, management believes that it is more likely than not (likelihood of more than 50%) will succeed in its objection or any subsequent legal remedies against the audit results.

In relation to the above matter, the Company believes that there is no present obligation that is probable to result in an outflow of economic resource, therefore no provision is recognized for the tax dispute in the consolidated financial statements. However, the final outcome of these objection and legal proceedings depends on the decisions of the tax authorities and the competent judicial bodies, so there is inherent uncertainty in the process. As of the reporting date, there has been no further progress on the aforementioned tax cases.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of the relationship

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang is the ultimate parent and controlling party of the Group.
- Thai Petra Transport Co. Ltd., PT Aswatama Samudera Nusantara and PT Pulau Kelapa Perkasa is an associate entity of the Group.
- PT Bahari Dharma Nusantara is a company under common control of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk and PT Dwibina Prima are companies owned by close family members of the controlling party of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd. Pan Union Logistics Pte. Ltd. and Pan Union Shipping Pte. Ltd., is a company that is directly or indirectly owned by Siana Anggraeni Surya, the Company's President Director.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup, dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya terlibat transaksi dengan pihak berelasi. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated asset and liabilities	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026 %	31 December 2025/ December 31, 2025 %
Piutang usaha (Catatan 6):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	252.141	194.233	0,17	0,13
Aset hak guna (Catatan 12):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	31.654.547	37.587.614	21,15	24,39
PT Pulau Kelapa Perkasa	11.080.022	12.135.262	7,40	8
PT Dwibina Prima	768.504	986.486	0,51	0,64
Total	43.503.073	50.709.362	32,96	32,90
Utang usaha (Catatan 13):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	95.580	88.951	0,12	0,10
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	26.105	26.015	0,03	0,03
Pan Union Logistics Pte. Ltd	6.104	2.327	0,01	0,00
Pan Union Agencies Pte. Ltd	3.672	3.696	0,00	0,00
PT Bahari Dharma Nusantara	4.447	3.756	0,01	0,00
Pan Union Shipping Pte. Ltd	31	2.843	0,00	0,00
Total	135.939	127.588	0,13	0,15
Pinjaman (Catatan 15):				
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	1.852.151	1.940.072	2,28	2,24
Utang lain-lain (Catatan 16):				
PT Dwibina Prima	1.042.893	1.201.839	1,29	1,39
Pendapatan ditangguhkan:				
PT Dwibina Prima	336.994	340.436	0,42	0,39
Liabilitas sewa (Catatan 12):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	33.702.876	39.332.807	41,56	45,49
PT Pulau Kelapa Perkasa	11.557.671	12.181.227	14,25	14
PT Dwibina Prima	565.733	773.075	0,70	0,89
Total	45.826.280	52.287.109	56,51	60,47

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties

The Group, in their regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The outstanding balances with related parties are as follows:

Trade receivables (Note 6):
PT Aswatama Samudera Nusantara

Right-of-use assets (Note 12):
PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Pulau Kelapa Perkasa
PT Dwibina Prima

Total

Trade payables (Note 13):
PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Pan Union Logistics Pte. Ltd
Pan Union Agencies Pte. Ltd
PT Bahari Dharma Nusantara
Pan Union Shipping Pte. Ltd

Total

Loans payable (Note 15):
PT Bagusnusa Samudra Gemilang

Other payables (Note 16):
PT Dwibina Prima

Deferred income:
PT Dwibina Prima

Lease liabilities (Note 12):
PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Pulau Kelapa Perkasa
PT Dwibina Prima

Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

	Nilai/ Amount		Persentase dari total ekuitas, pendapatan usaha, beban pelayaran, beban penyusutan aset hak guna kapal, beban administrasi, beban keuangan, dan pendapatan lain-lain konsolidasian/ Percentage to total consolidated equity, operating revenues, voyage expenses, depreciation of vessel right-of-use assets, administrative expenses, finance cost, and other income	
	2026	2025	2026 %	2025 %
Cadangan modal lainnya (Catatan 15):				
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	7.931.594	7.931.594	11,56	11,73
Pendapatan usaha (Catatan 23):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	408.600	315.203	1,64	1,24
Beban pelayaran (Catatan 24):				
Pan Union Logistics Pte. Ltd	208.831	205.912	2,93	4,00
Thai Petra Transport Co. Ltd	166.375	184.336	2,34	3,58
PT Bahari Dharma Nusantara	93.206	38.728	1,31	0,75
Total	468.412	428.976	6,58	8,33
Beban penyusutan aset hak guna kapal (Catatan 12):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	5.933.067	5.801.818	84,90	100,00
PT Pulau Kelapa Perkasa	1.055.240	-	15,10	-
Total	6.988.307	5.801.818	100,00	100,00
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12 dan 26):				
PT Dwibina Prima	217.980	214.072	3,12	3,69
Beban keuangan (Catatan 27):				
PT Aswatama Samudera Nusantara (Catatan 12)	1.276.809	1.188.840	49,95	61,79
PT Dwibina Prima (Catatan 12 dan 16)	31.775	46.073	1,24	2,39
PT Pulau Kelapa Perkasa (Catatan 12)	599.960	-	23,47	-
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 15)	31.135	30.583	1,22	1,59
Total	1.939.679	1.265.496	75,88	65,77
Keuntungan lain-lain - neto:				
PT Dwibina Prima	31.827	37.016	6,91	(24,93)

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

*Other capital reserves (Note 15):
PT Bagusnusa Samudra Gemilang*

*Operating revenues (Note 23):
PT Aswatama Samudera Nusantara*

*Voyage Expenses (Note 24):
Pan Union Logistics Pte. Ltd
Thai Petra Transport Co. Ltd
PT Bahari Dharma Nusantara*

Total

*Depreciation of vessel
right-of-use assets (Note 12):
PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Pulau Kelapa Perkasa*

Total

*Depreciation of Right-of-use Asset
(Notes 12 dan 26):
PT Dwibina Prima*

*Finance cost (Note 27):
PT Aswatama Samudera Nusantara
(Note 12)
PT Dwibina Prima
(Note 12 and 16)
PT Pulau Kelapa Perkasa
(Note 12)
PT Bagusnusa Samudra Gemilang
(Note 15)*

Total

*Other income - net:
PT Dwibina Prima*

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai karena keyakinan manajemen bahwa seluruh piutang dari pihak berelasi akan tertagih.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter: tanker kimia dan tanker gas, dan pendapatan lain.

Berikut ini penjelasan operasi yang dijalankan setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi; LPG, propylene, propane dan LNG.
- c. Lainnya termasuk awak kapal, ship management dan perdagangan.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan investasi, bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

There is no allowance for impairment losses due to management's belief that all receivables from related parties will be collectible.

32. SEGMENT INFORMATION

Information reported to the chief operating decision-maker for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are based on type of vessels chartered: chemical tankers and gas tankers; and other revenues.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemicals (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- b. Gas tankers provide maritime transportation of liquefied gas, which includes, LPG, propylene, propane, and LNG.
- c. Others include manning, ship management, and trading.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 3 to the consolidated financial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance costs, investment income, the share in profit (loss) of associates, or other gains and losses. This is the measure reported to the directors as the chief operating decision-maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

Berikut ini merupakan analisa Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following tables show the analysis of the Group's reportable segments:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025	
Aset segmen:			Segment assets:
Kimia	49.034.302	56.179.506	Chemical
Gas	48.916.166	45.480.155	Gas
Lainnya	8.001.678	8.817.889	Others
Total	105.952.146	110.477.550	Total
Aset tidak dapat dialokasikan	43.748.445	43.630.904	Unallocated assets
Konsolidasian	149.700.591	154.108.454	Consolidated
Liabilitas segmen:			Segment liabilities:
Kimia	3.638.942	3.279.943	Chemical
Gas	5.972.101	3.748.721	Gas
Lainnya	1.277.099	2.224.089	Others
Total	10.888.142	9.252.753	Total
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	70.206.646	77.217.322	Unallocated liabilities
Konsolidasian	81.094.788	86.470.075	Consolidated

Pendapatan dan biaya segmen

Segment revenue and expenses

	2026				
	Kimia/ Chemical	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Total	
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan eksternal	21.754.026	2.327.465	784.252	24.865.743	External revenue
Beban segmen					Segment expenses
Beban pelayaran	7.095.541	25.297	-	7.120.838	Voyage expenses
Beban carter jangka pendek	554.592	-	-	554.592	Short-term charter expenses
Beban operasi kapal	2.340.896	364.341	-	2.705.237	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	1.793.419	872.519	80.938	2.746.876	Vessel and ISO tank depreciation
Beban penyusutan aset hak guna kapal	5.933.067	1.055.240	-	6.988.307	Vessel right-of-use assets depreciation
Total beban segmen	17.717.515	2.317.397	80.938	20.115.850	Total segment expenses
Laba bruto segmen	4.036.511	10.068	703.314	4.749.893	Segment gross profit

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pendapatan dan biaya segmen (lanjutan)

Segment revenue and expenses (continued)

	2025				
	Kimia/ <i>Chemical</i>	Gas/ <i>Gas</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total	
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan eksternal	21.378.028	3.399.122	624.945	25.402.095	External revenue
Beban segmen					Segment expenses
Beban pelayaran	4.991.395	161.309	-	5.152.704	Voyage expenses
Beban carter jangka pendek	1.464.478	-	-	1.464.478	Short-term charter expenses
Beban operasi kapal	2.408.150	1.125.437	-	3.533.587	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	1.031.912	674.776	80.938	1.787.626	Vessel and ISO tank depreciation
Beban penyusutan aset hak guna kapal	5.801.818	-	-	5.801.818	Vessel right-of-use assets depreciation
Total beban segmen	15.697.753	1.961.522	80.938	17.740.213	Total segment expenses
Laba bruto segmen	5.680.275	1.437.600	544.007	7.661.882	Segment gross profit

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan/Depreciation		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2026	2025	2026	2025	
Kimia	1.793.419	1.031.912	10.686.218	877.010	Chemical
Gas	872.519	674.776	5.317.381	397.072	Gas
Lainnya	80.938	80.938	6.839	-	Others
Total	2.746.876	1.787.626	16.010.438	1.274.082	Total

Segmen geografis

Geographic segment

Grup berdomisili di dua area geografis utama, Malaysia dan Indonesia.

The Group is domiciled in two main geographical areas, namely Malaysia and Indonesia.

	30 Juni 2026 / June 30, 2026				
	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Total aset segmen	2.386.782	103.565.364	43.748.445	149.700.591	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(1.241.113)	(9.647.030)	(70.206.645)	(81.094.788)	Total segment liabilities
Aset - neto	1.145.669	93.918.334	(26.458.200)	68.605.803	Net assets
Pendapatan					Revenues
Pendapatan eksternal	453.575	24.412.168	-	24.865.743	External revenues
Pendapatan antar segmen	133.896	-	(133.896)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	587.471	24.412.168	(133.896)	24.865.743	Total revenues

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Total aset segmen	639.929	109.837.621	43.630.904	154.108.454	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(708.021)	(8.544.732)	(77.217.322)	(86.470.075)	Total segment liabilities
Aset - neto	(68.092)	101.292.889	(33.586.418)	67.638.379	Net assets
Pendapatan					Revenues
Pendapatan eksternal	186.400	25.215.695	-	25.402.095	External revenues
Pendapatan antar segmen	868.501	-	(868.501)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	1.054.901	25.215.695	(868.501)	25.402.095	Total revenues

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN GUGATAN
YANG SIGNIFIKAN**

Biaya Jaminan Utang

Perusahaan Ventura Bersama (JV), melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Tangguh Hiri Finance Limited dan Tangguh Sago Finance Limited - disebut "Peminjam"), melakukan pembiayaan kembali (*refinance*) atas hutang yang terutang menurut perjanjian pinjaman tanggal 19 Desember 2007 antara Peminjam, pemberi pinjaman, dan *Credit Agricole Corporate* dan *Investment Bank* sebagai *agent and security trustee*. Sehubungan dengan pembiayaan kembali yang disebutkan di atas, pemegang saham JV dan Teekay LNG Partners LP., (TGP) menandatangani *Guarantee Fee Agreement* pada tanggal 8 Februari 2021, di mana TGP menyetujui untuk menjamin jaminan proporsional Grup sehubungan dengan pembiayaan kembali di bawah fasilitas baru dengan biaya sebesar 1,8% dari porsi Grup dalam jaminan untuk jangka waktu lima tahun sebesar AS\$ 3.881.673. Biaya jaminan dan akrual terkait diungkapkan dalam Catatan 14 dan 27.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND LAWSUIT**

Debt Guarantee Fee

The Joint Venture (JV) Company, through its wholly-owned subsidiaries (Tangguh Hiri Finance Limited and Tangguh Sago Finance Limited (the "Borrowers"), refinanced its existing indebtedness owing pursuant to a facility agreement dated December 19, 2007 between the Borrowers, certain lenders, and *Credit Agricole Corporate* and *Investment Bank* as *agent and security trustee*. In relation to the refinancing mentioned above, JV Shareholders and Teekay LNG Partners LP., (TGP) entered into a *Guarantee Fee Agreement* on February 8, 2021, wherein TGP agreed to guarantee the Group's guarantee proportion in respect of refinancing under the new facility for a fee of 1.8% of the Group's portion in guarantee for a period of five years totaling US\$ 3,881,673. *Guarantee fee expense and related accruals are disclosed in Notes 14 and 27.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN

Pada tanggal 22 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah diratifikasi melalui putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, dimana seluruh pihak wajib mematuhi serta melaksanakan kesepakatan dalam Rencana Perdamaian dan proses PKPU Perusahaan dinyatakan berakhir.

Sebelum Rencana Perdamaian diratifikasi, beberapa langkah-langkah restrukturisasi telah dilaksanakan seperti pemeliharaan bisnis, perbaikan manajemen kas, restrukturisasi armada termasuk renegotiasi harga sewa kapal, alokasi tonase, penjualan kapal-kapal tidak menguntungkan, manajemen kapal pihak ketiga, penjualan kapal tanker *ethylene*, rasionalisasi kantor, penghematan beban umum dan administrasi serta manajemen operasional kapal.

Selanjutnya, Perusahaan dan MLA telah menyetujui untuk fasilitas modal kerja dalam jumlah tertentu, dimana sebagiannya merupakan pendanaan yang diperlukan selain dana dari hasil penjualan kapal agar langkah-langkah restrukturisasi dapat berjalan. Sehubungan dengan fasilitas modal kerja tersebut, kreditur MLA telah menyusun sejumlah persyaratan sebagai kondisi untuk memberikan fasilitas modal kerja antara lain menyediakan dana, jaminan, peninjauan atas struktur Grup, saham yang dijamin, perubahan manajemen, penjualan kapal-kapal tertentu, akuntan pengawas dan pengkajian implikasi pajak atas restrukturisasi.

Kreditur PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasi menjadi (1) kreditur separatis, terdiri dari Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho dan MLOR; dan (2) kreditur konkuren, terdiri dari HSBC Bank USA (wali amanat wesel bayar), HSBC Hongkong Limited (wali amanat obligasi konversi), PT Bank CIMB Niaga Tbk (wali amanat obligasi), Gramercy Distressed Opportunity Fund (pemegang obligasi), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (pemegang obligasi) dan lain-lain. Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren telah menyetujui Rencana Perdamaian.

34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN

On March 22, 2013, the Company's Restructuring Plan was ratified by the decision of the Central Jakarta Commercial Court under Case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, wherein all parties must abide by and perform the terms of the Restructuring Plan and the Company will be discharged from the PKPU proceedings.

Prior to the ratification of the Restructuring Plan, there were ongoing restructuring steps taken, such as business preservation, cash management improvement, fleet restructuring, including renegotiation of leases, tonnage allocation, the sale of non-profitable vessels, the appointment of third-party ship management, the sales of ethylene vessels, office rationalization, efficiency of general and administrative expenses, and the management of operational vessels.

Further, the Company agreed with the MLA for a working capital facility of a certain amount, part of which will provide the necessary funding other than funding derived from the sales proceeds of vessels to perform necessary restructuring initiatives. In connection with this working capital facility, the MLA lenders have set out a number of requirements as a condition for providing the funds, the security, addressing the Group's structure, the secured shares, changes in management, sales of certain vessels, monitoring the accountant and assessing the tax implications of restructuring.

PKPU creditors under the Restructuring Plan are classified as follows: (1) secured creditors, comprising Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho, and MLOR; and (2) unsecured creditors, comprising HSBC Bank USA (trustee of notes payable), HSBC Hong Kong Limited (trustee of convertible bonds), PT Bank CIMB Niaga Tbk (trustee of bonds payable), Gramercy Distressed Opportunity Fund (Gramercy) (bondholders), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (bondholders) and others. The majority of secured and unsecured creditors have agreed to the Restructuring Plan.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Meskipun upaya dan komitmen Perusahaan untuk sepenuhnya melaksanakan restrukturisasi utang tersebut, beberapa faktor telah menghambat keberhasilan penerapan Rencana Perdamaian termasuk:

- pemulihan yang tertunda di pasar pelayaran dibandingkan dengan perkiraan sebagaimana disebutkan dalam Rencana Perdamaian;
- berkurangnya ketersediaan pembiayaan bank dan ketertarikan investor pada industri ini mengakibatkan sulitnya mendapatkan dana untuk menjalankan Rencana Perdamaian;
- ketidakmampuan untuk mendapatkan persetujuan dari otoritas terkait di Indonesia untuk penerbitan saham baru yang telah ditetapkan dalam Rencana Perdamaian; dan
- risiko tidak tercatat lagi (*delisting*) di BEI berkaitan dengan defisiensi modal Perusahaan.

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menegosiasikan pengaturan konsensual dengan Para Kreditur MLA terkait dengan restrukturisasi Fasilitas MLA ("Restrukturisasi MLA"), dan menandatangani *term sheet* yang mengikat dan perjanjian pendukung restrukturisasi ("RSA") dengan, antara lain, Para Kreditur MLA. Restrukturisasi MLA mencegah eksekusi seluruh aset-aset yang dijamin kepada Para Kreditur MLA dan mempertahankan nilai sebanyak mungkin untuk Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perubahan atas Rencana Perdamaian ("Amendemen Rencana Perdamaian") telah diusulkan dan disetujui oleh kreditur-kreditur mayoritas dari kedua kelas kreditur Grup, kreditur separatis dan kreditur konkuren, pada tanggal 14 Agustus 2015. Amendemen Rencana Perdamaian telah mendapat persetujuan bulat dari kreditur separatis dan persetujuan dari mayoritas mewakili 64,67% dalam jumlah dan 86,64% dalam nilai dari kreditur konkuren.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

Despite the Company's efforts and commitment to fully implement the aforementioned debt restructuring, a number of events impeded the successful implementation of the Restructuring Plan, including:

- *a delayed market recovery in the shipping market as compared to the forecast set out in the Restructuring Plan;*
- *a lack of bank financing and investor appetite available for the industry resulting in difficulty in obtaining the fundraising envisaged under the Restructuring Plan;*
- *inability to obtain approval from the relevant regulatory authorities in Indonesia for the issuance of new shares set out in the Restructuring Plan; and*
- *the risk of delisting by the IDX due to the Company's substantial capital deficiency.*

On April 22, 2015, the Company negotiated a consensual arrangement with the MLA Lenders relating to the restructuring of the MLA Facility ("MLA Restructuring") and signed a binding term sheet and a restructuring support agreement ("RSA") with, among others, the MLA Lenders. The MLA Restructuring avoided enforcement over all assets, which were then secured in favor of the MLA lenders and retained as much value as possible for the Company and its stakeholders.

The amendments to the Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") were proposed and approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015. The PKPU Amendment Plan received unanimous approval from the Company's secured creditors and the approval of a majority representing 64.67% in number and 86.64% in value of the Group's unsecured creditors.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip utama yang mendasari Usulan Restrukturisasi dalam Amandemen Rencana Perdamaian adalah sebagai berikut:

- (a) Persyaratan yang disepakati dalam Restrukturisasi MLA, yang meliputi:
- Grup akan mengalihkan Aset-aset MLA kepada Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") sebagai ganti atas penghapusan semua utang tertunggak dalam Fasilitas MLA;
 - Para Kreditor MLA akan membebaskan atau memfasilitasi pembebasan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Teekay JV dan BULL yang dijaminkan kepada Para Kreditor MLA berdasarkan dokumen-dokumen Fasilitas MLA; (ii) uang jaminan AS\$ 9,2 juta dan Gas Bangka, yang dicatat sebagai jaminan dalam *Standby Letter of Credit Facility* ING; dan (iii) pengembalian uang tunai hingga 50% dari beban dan biaya yang terjadi karena Para Kreditor MLA sesuai dengan Usulan Restrukturisasi;
 - Para Kreditor MLA akan menerbitkan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Waran NewCo untuk membeli sampai dengan 10% ekuitas di NewCo. Waran NewCo in dapat terdilusi akibat program insentif manajemen berdasarkan pasar dan penerbitan efek bersifat ekuitas oleh NewCo di masa depan; dan (ii) Preferen *equity interest* NewCo sebesar AS\$ 10,0 juta yang akan diterima dalam jumlah yang sama setiap tahun selama 5 tahun;
- (b) Keluarga Surya telah setuju untuk mencarikan suntikan dana sejumlah AS\$ 10,0 juta untuk mendanai modal kerja dan/atau pengembangan armada dari Grup yang dikompensasi dengan tambahan modal saham di Perusahaan.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

The key principles underpinning the Proposed Restructuring under PKPU Amendment Plan are set out below:

- (a) *The agreed terms under MLA Restructring, which include:*
- *The Group shall transfer the MLA Assets to Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") in return for forgiveness of all debts outstanding under that MLA Facility.*
 - *The MLA Lenders shall release or procure the release of the following assets to the Group: (i) Teekay JV and BULL which are secured to MLA Lenders under the MLA Facility Documents; (ii) US\$ 9.2 million cash collateral and Gas Bangka, which are posted as security under the ING Standby Letter of Credit Facility; and (iii) cash refund of up to 50% of the fees and expenses incurred by the MLA Lenders pursuant to this Proposed Restructuring;*
 - *The MLA Lenders shall issue the following assets to the Group: (i) NewCo Warrants to purchase up to 10% equity in NewCo which are subject to dilution by a market-based management incentive program and any future issuance of equity securities by NewCo; and (ii) NewCo Preferred Equity Interest amounting to US\$ 10.0 million to be received in equal annual installments over 5 years;*
- (b) *The Surya family has committed to procure a cash injection of US\$ 10.0 million into the Group for working capital or business development purposes in exchange for additional share capital in the Company.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Salah satu fitur utama dari Amandemen Rencana Perdamaian adalah penerbitan sebanyak 11.673.084.196 saham baru Perusahaan (“Saham Baru BLT”) (setara dengan lebih kurang 45% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh kreditur konkuren dan sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham baru (“Saham Baru CB”) (setara dengan lebih kurang 1% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh pemegang Obligasi Konversi, tergantung dari persetujuan instansi yang diperlukan dan regulasi serta perundang-undangan (Usulan Penerbitan Konversi Utang menjadi Ekuitas). Persyaratan komersial dari Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang menjadi Ekuitas didapatkan setelah negosiasi secara wajar dengan kreditur konkuren.

Sesuai dengan peraturan pencatatan BEI, selama dua belas (12) bulan sejak tanggal pencatatan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB di BEI, kreditur konkuren akan tunduk pada periode wajib *lock-up*, dan karenanya, tidak diperbolehkan untuk menjual atau mengalihkan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB tersebut.

Terkait dengan Amandemen Rencana Perdamaian, Kreditur Restrukturisasi telah menyetujui hal-hal berikut:

(a) Kreditur separatis

- amortisasi pokok sejak tanggal persetujuan dari Amandemen Rencana Perdamaian sampai dengan 31 Maret 2017 bergantung pada kas yang tersedia pada masing-masing Rekening Penerimaan para kreditur separatis;
- amortisasi pokok wajib dimulai sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 32 kali angsuran tetap kuartalan sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian;
- bunga dihitung dan dibayarkan per kuartal yang dimulai sejak tanggal 1 April 2015 sesuai dengan ketentuan awal Rencana Perdamaian; dan
- tidak ada pembayaran kembali yang dipercepat dari *cash sweep*.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

One of the key components of the PKPU Amendment Plan is the issuance by the Company of up to 11,673,084,196 new Shares (“New BLT Shares”) (equivalent to approximately 45% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution on a pro-rata basis to the unsecured creditors and up to 259,401,872 new Shares (“New CB Shares”) (equivalent to approximately 1% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution to the Convertible Bondholders, subject to the necessary corporate and regulatory approvals being obtained (“Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance”). The commercial terms of the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance were arrived at after arm’s length negotiations with the unsecured creditors.

Under the IDX listing rules, within twelve (12) months of the date of the listing of the New BLT Shares and the New CB Shares on the IDX, the unsecured creditors shall be subject to a mandatory lock-up period and accordingly shall not sell or dispose of any of the New BLT Shares or New CB Shares.

Under the PKPU Amendment Plan, the Plan creditors agreed to the following:

(a) Secured creditors

- *principal amortization from the date of approval of the PKPU Amendment Plan to March 31, 2017 is subject to the cash available in the respective secured creditor’s earnings account;*
- *mandatory principal amortization shall commence from April 1, 2017 onwards with 32 equal quarterly installments in accordance with the Restructuring Plan;*
- *interest shall be accrued and paid on a quarterly basis commencing April 1, 2015 in accordance with Restructuring Plan; and*
- *no accelerated repayment from cash sweep*

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

(b) Kreditur konkuren

- Konversi penuh utang menjadi ekuitas untuk pokok utang. Para kreditor konkuren secara bersama-sama akan menerima dan memegang 47% dari modal saham baru dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang-Ekuitas dan Konversi MCS), yang terdiri dari:
 - Penerbitan saham baru di Perusahaan sebanyak-banyaknya 11.673.084.196 saham yang setara dengan 45% dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS); dan
 - Transfer sebesar 2% dari total saham Perusahaan yang dipegang oleh keluarga Surya (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS).

Dalam tiap kasus didistribusikan secara pro-rata di antara para kreditor konkuren berdasarkan utang pokok tertunggak.

- Para Pemegang Obligasi HY mempertahankan jaminan atas Teekay JV dan BULL atas pembayaran bunga dari periode 1 April 2015 sampai 31 Maret 2017 dengan jumlah sebanyak-banyaknya AS\$ 8,6 juta ("Bunga HY"). Grup akan membayar Bunga HY kepada para Pemegang Obligasi HY sebagai berikut ini:
 - AS\$ 1,0 juta dalam waktu lima (5) hari kerja dari penyelesaian Amandemen Rencana Perdamaian; dan
 - saldo dari Bunga HY sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian.

Bergantung kepada percepatan pembayaran dalam mengurangi bunga HY yang tertunggak dengan cara alokasi 50% dari seluruh dividen yang diterima dari Teekay JV.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

(b) Unsecured creditors

- Full debt for equity swap of principal debt. Unsecured Creditors will collectively receive and hold 47% new equity of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), comprising:
 - The issuance of new shares of the Company consisting of up to 11,673,084,196 shares equivalent to 45% of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion); and
 - A transfer of 2% of the total shares of the Company held by Surya family (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion).

In each case, distributed on a pro rata basis among the Unsecured Creditors based on the principal debt outstanding.

- The HY Bondholders retains security over the Teekay JV and BULL for their interest payments for the period April 1, 2015 to March 31, 2017 of up to US\$ 8.6 million ("HY Interest"). The Group will pay the HY Interest to the HY Bondholders as follows:
 - US\$ 1.0 million within five (5) business days of the closing of the PKPU Amendment Plan; and
 - the balance of the HY Interest in accordance with the Restructuring Plan.

Subject to an acceleration of payments in reduction of outstanding HY Interest by way of an allocation of 50% of all dividends received from Teekay JV.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

(b) Kreditur konkuren (lanjutan)

- Sebagai tambahan alokasi Saham Baru BLT dan transfer 2% saham yang dipegang oleh Keluarga Surya), para Pemegang Obligasi Konversi juga akan mendapatkan tambahan 1% saham pada modal yang diperbesar di Perusahaan (setelah kedua usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan konversi MCS) sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham, yang konsisten dengan Rencana Perdamaian sebagai imbal balik dari kehilangan hak konversi mereka.
- Kreditur konkuren memegang, secara pro-rata, suatu kepentingan pada BULL dan Nevaeh melalui struktur yang akan memberikan manfaat ekonomis atas aset-aset tersebut kepada kreditor konkuren.
- Pembebasan seluruh bunga yang dikapitalisasi.

(c) Utang kreditor

Para kreditor usaha akan mempertahankan 50% dari saldo utang yang tertunggak dan akan dibayarkan selama 5 tahun.

(d) Kreditur Antar-Perusahaan

- Tidak ada pembayaran Kreditur Antar-Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, atau keinginan antar-perusahaan dari setiap klaim antara Kreditur Antar-Perusahaan sampai (i) semua kreditor terjamin dibayar penuh, dan (ii) nilai agregat dari 48% ekuitas yang dipegang oleh konkuren, termasuk dengan penerus dan nominee mereka, melebihi jumlah klaim tertunggak sebesar AS\$ 1,1 miliar.
- Kreditur Antar-Perusahaan tidak akan menggunakan hak pilihnya dalam Amandemen Rencana Perdamaian atau menegaskan atau membuat klaim atas Perusahaan dengan cara apapun; dan
- Klaim antar-perusahaan yang dimiliki oleh BULL dan/atau entitas anak BULL, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, harus dibayar sebagai prioritas diantara perusahaan lainnya.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

(b) Unsecured creditors (continued)

- In addition to their allocation of the New BLT Shares and the transfer of 2% shared held by Surya Family, the Convertible Bondholders will, in aggregate, also be given an additional 1% equity stake in the enlarged share capital of BLT (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), consisting of up to 259,401,872 shares, which is consistent with the Restructuring Plan as consideration for their forfeiture of their conversion rights.
- The Unsecured Creditors to hold, on a pro rata basis, an interest in BULL and Nevaeh through a structure that would deliver the economic benefit of those assets to the Unsecured Creditors.
- Waiver of all interest capitalized.

(c) Trade creditors

Trade creditors will retain 50% of their outstanding debt balance and will be paid over 5 years.

(d) Intercompany Creditors

- No payments to any Intercompany Creditor, as defined in the Restructuring Plan, or satisfaction of any intercompany claim with any Intercompany Creditors until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the Unsecured Creditors, including their successors and nominees, exceeds the total outstanding claims of US\$ 1.1 billion.
- Intercompany Creditors will not exercise their voting rights in the PKPU Amendment Plan or otherwise assert or make any claims upon Company in any manner whatsoever; and
- Intercompany claims owned by BULL and/or BULL Subsidiaries, as defined in the Restructuring Plan, shall be paid in priority to other intercompany claims.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

(d) Kreditur Antar-Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 17 November 2015 dari Firdhonal, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham yang ada untuk Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Usulan Penerbitan MCS.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Sejak ratifikasi Rencana Perdamaian dan Amandemen Rencana Perdamaian, tujuan utama dari manajemen risiko permodalan Grup adalah untuk memastikan ketersediaan modal kerja Grup untuk menjalankan operasi dan inisiatif restrukturisasi sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Saat ini, Grup mengelola modalnya dengan memonitor secara rutin kebutuhan modal kerja sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki posisi defisit. Sehubungan dengan itu Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengawasi pembelanjaan modal.

b. Kategori instrumen keuangan

Aset keuangan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	12.269.373	24.714.708
Piutang usaha		
Pihak berelasi	252.141	194.233
Pihak ketiga - neto	6.503.577	4.730.778
Aset kontrak	-	435.931
Piutang lain-lain -		
pihak ketiga - neto	4.154.052	4.367.728
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		
Aset keuangan tidak lancar	-	-
Total	23.179.143	34.443.378

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

(d) Intercompany Creditors (continued)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized under deed No. 5 dated November 17, 2015 of Firdhonal, SH, notary in Jakarta, the Company obtained approval from the existing Shareholders for the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and Proposed Issuance of MCS.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Capital risk management

Since the ratification of the Restructuring Plan and PKPU Amendment Plan, the primary objective of the Group's capital risk management has been to ensure the availability of the Group's working capital to run its operations and restructuring initiatives in accordance with the PKPU Amendment Plan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, to cope with the changes in economic conditions. Currently, the Group manages its capital by regularly monitoring its working capital requirements in accordance with the PKPU Amendment Plan. As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group is in deficit position. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditure.

a. Categories of financial instruments

Financial assets

At amortized cost
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Related party
Third parties - net
Contract assets
Other receivables -
third parties - net
Fair value through
other comprehensive income
Non-current financial assets
Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha		
Pihak berelasi	135.939	127.588
Pihak ketiga	6.438.763	4.724.228
Liabilitas kontrak	-	527.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	293.585	118.670
Beban akrual	3.327.329	2.999.609
Pinjaman jangka panjang	11.452.151	12.140.072
Utang lain-lain	12.656.271	12.538.367
Pendapatan ditangguhkan	336.994	340.436
Liabilitas sewa	45.826.280	52.287.109
Total	80.467.312	85.803.079

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko bahan bakar, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(mata uang non-fungsional)**

Entitas dalam Grup juga melakukan kegiatan usahanya dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro. Eksposur dan fluktuasi mata uang asing memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Entitas dalam Grup memiliki kebijakan untuk mengelola risiko mata uang asing untuk memaksimalkan keuntungan. Grup melakukan tinjauan secara periodik akibat perubahan mata uang asing terhadap profitabilitas sehingga Grup dapat melakukan tindakan untuk mencegah risiko ini.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Categories of financial instruments (continued)

Financial liabilities

**Financial liabilities measured at
amortized cost:**

Trade payables
Related parties
Third parties
Contract liabilities
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term loans
Other payables
Deferred income
Lease liabilities

Total

c. Financial risk management policies

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, fuel risk and liquidity risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

**Foreign exchange (non-functional currency)
risk management**

The entities in the Group conduct their respective businesses in currencies other than their functional currencies primarily in rupiah, Singapore dollar, and euro. Foreign currency exposures and fluctuations have material impact on the Group's consolidated financial statements.

The entities in the Group have the policy to manage foreign exchange risks so as to maximize profits. The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that the Group can take action to mitigate these risks.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)		30 Juni 2026 / June 30, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp'000	193.442.619	10.833.480	168.128.563	10.037.273	Cash and cash equivalents
	SGD	2.996	2.316	2.511	1.955	
	EUR	460	525	459	540	
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	Rp'000	4.502.230	252.141	3.259.618	194.233	Related parties
Pihak ketiga	Rp'000	56.844.576	3.183.500	44.241.413	2.636.242	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	Rp'000	-	-	6.454.157	384.588	Related parties
Pihak ketiga	Rp'000	13.214.440	740.056	3.156.543	188.091	Third parties
Total			15.012.018		13.442.922	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rp'000	67.533.428	3.782.114	26.889.978	1.602.311	Trade payables
	SGD	407.072	314.718	347.833	270.866	
	EUR	150.235	171.388	137.144	161.426	
Pinjaman	Rp'000	33.072.008	1.852.151	32.558.288	1.940.072	Loans payable
Utang lain-lain						Other payables
PT Dwibina Prima	Rp'000	18.621.897	1.042.893	20.169.262	1.201.839	PT Dwibina Prima
Liabilitas sewa						Lease liabilities
PT Dwibina Prima	Rp'000	9.911.776	555.095	12.973.745	773.075	PT Dwibina Prima
Total			7.718.359		5.949.589	Total

Ringkasan nilai tercatat aset dan liabilitas moneter signifikan Grup yang didenominasi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The summary of the carrying amounts of the Group's significant financial monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than its functional currency as at reporting date is as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Rupiah	15.009.177	7.232.253	13.440.427	5.517.297	Rupiah
Dolar Singapura	2.316	314.718	1.955	270.866	Singapore dollar
Euro	525	171.388	540	161.426	Euro
Total	15.012.018	7.718.359	13.442.922	5.949.589	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas analisis Grup atas perubahan dalam AS\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba dan ekuitas dimana mata uang asing di atas menguat pada persentase tertentu terhadap AS\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang asing di atas terhadap AS\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

	30 Juni 2026 / June 30, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity Rate	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ Effect on profit or loss and equity	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity Rate	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ Effect on profit or loss and equity	
Rupiah	2%	(436.106)	2%	(375.381)	Rupiah
Dolar Singapura	2%	(6.216)	2%	(5.349)	Singapore dollar
Euro	2%	(3.371)	2%	(3.176)	Euro

Manajemen berpendapat analisa sensitivitas tidak dapat mencerminkan risiko nilai yang melekat pada risiko nilai tukar karena eksposur pada akhir periode tidak mencerminkan eksposur yang terjadi selama tahun berjalan.

Manajemen risiko suku bunga

Grup juga terekspos pada risiko tingkat suku bunga yang disebabkan pinjaman dalam mata uang Rupiah dan AS\$ dengan suku bunga mengambang.

Eksposur Grup terhadap suku bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci pada bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

The following table details the Group's sensitivity analysis to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rates below are used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at year end for the change in foreign currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit and equity where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the period-end exposure does not reflect the exposure during the year.

Interest rate risk management

The Group is also exposed to interest rate risk as it also borrows funds in rupiah and US\$ at floating interest rates.

The Group's exposures to interest rate on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas dibawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan. Untuk suku bunga mengambang, analisis ini disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada tanggal pelaporan adalah sama sepanjang tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan yang wajar atas pergerakan tingkat suku bunga:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax		Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax		
	Basis poin/ Basis point		Basis poin/ Basis point		
Meningkat	100	(114.521)	100	(121.400)	Increase
Menurun	(100)	114.521	(100)	121.400	Decrease

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh karena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Kebijakan Grup meminjam dengan suku bunga mengambang namun tetap mempertahankan proporsi pinjaman dengan suku bunga tetap. Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Interest rate risk management (continued)

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate changes as at the reporting date. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of liability outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to long-term loans. The following table summarizes the impact on profit before income tax of reasonable movement in interest rates:

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

The Group's policy is to borrow principally on the floating rate basis but to retain a proportion of fixed rate debt. The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar.

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: (i) kemampuan keuangan dari pelanggan, (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan, (iii) relasi dengan pelanggan dan (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Grup dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Ini merupakan kebijakan Grup untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Grup terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan maksimum eksposur Grup terhadap risiko kredit tanpa mempertimbangkan nilai jaminan yang diperoleh.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Grup dengan menggunakan kualitas baik dan standar sebagai penilaian kredit internal.

Kualitas Baik. Berkaitan dengan pihak lain yang tidak diharapkan oleh Grup untuk mengalami gagal bayar atas kewajibannya, oleh karena itu risiko kreditnya minimal.

Kualitas Standar. Aset keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam kualitas baik termasuk dalam kategori ini.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Credit risk management

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, and non-current financial assets.

In determining the credit terms for customers, the management considers the following factors: (i) the financial strength of the customer, (ii) the customer's historical payment record, (iii) the length of the relationship with the customer and (iv) the distance or duration of a specific voyage. Based on these factors, the Group's credit terms may vary. The credit terms may also be modified based on negotiations with each customer. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to ensure that the Group is exposed to a minimal credit risk. Cash in banks are placed only in credit worthy financial institutions.

The carrying amounts of the above-mentioned financial assets recorded in the consolidated financial statements represent the Group's maximum exposure to credit risk without taking into account the value of any collateral obtained.

Credit quality of financial assets

The credit quality of financial assets is managed by the Group using high quality and standard quality as internal credit ratings.

High Quality. Pertains to counterparty who is not expected by the Group to default in settling its obligations, thus credit risk exposure is minimal.

Standard Quality. Other financial assets not belonging to high quality financial assets are included in this category.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality of the Group's financial assets are as follows:

30 Juni 2026 / June 30, 2026							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		1 - 60 hari/ 1 - 60 days	61 - 120 hari/ 61 - 120 days	Lebih dari 121 hari/ Over 121 days			
Bank	4.787.891	-	-	-	-	4.787.891	Cash in banks
Deposito berjangka	7.481.482	-	-	-	-	7.481.482	Time deposits
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	252.141	-	-	-	-	252.141	Related party
Pihak ketiga	3.428.669	1.658.109	655.958	1.303.473	290.491	7.336.700	Third parties
Aset kontrak	-	-	-	-	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.154.052	62.562	15.395	908.962	674.130	5.815.101	Other receivables - third parties
Total	20.104.235	1.720.671	671.353	2.212.435	964.621	25.673.315	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		1 - 60 hari/ 1 - 60 days	61 - 120 hari/ 61 - 120 days	Lebih dari 121 hari/ Over 121 days			
Bank	12.981.357	-	-	-	-	12.981.357	Cash in banks
Deposito berjangka	11.608.614	-	-	-	-	11.608.614	Time deposits
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	194.233	-	-	-	-	194.233	Related party
Pihak ketiga	2.863.110	870.310	134.500	889.553	290.491	5.047.964	Third parties
Aset kontrak	435.931	-	-	-	-	435.931	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.380.809	62.562	15.395	908.962	674.130	5.041.858	Other receivables - third parties
Total	31.464.054	932.872	149.895	1.798.515	964.621	35.309.957	Total

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program pengelolaan bahan bakar mengizinkan penggunaan instrumen yang disetujui secara berhati-hati seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

Fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as *bunker swaps* with approved counterparties and within approved credit limits.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko bahan bakar (lanjutan)

Grup secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti piranti lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Manajemen risiko likuiditas

Kebutuhan likuiditas Grup yang utama berasal dari pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman dan utang jangka panjang lainnya. Masalah likuiditas yang dihadapi saat ini oleh Grup menyebabkan kegagalan Grup untuk memenuhi kewajiban kontraktual untuk membayar utang-utangnya secara tepat waktu.

Berikut ini tabel rincian sisa jatuh tempo kontrak Grup untuk kewajiban keuangannya. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel dibawah mencakup bunga dan arus kas pokok.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Fuel risk management (continued)

The Group consistently monitors bunker consumption with ship managers and implements bunker savings controls such as bunker management software to track bunker consumption.

The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

Liquidity risk management

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of principal and interest on its loans and long-term other payables. The liquidity problems faced by the Group arose from its failure to fulfill contractual obligations to make timely repayments of such debts.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities on the earliest date of which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

30 Juni 2026 / June 30, 2026					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ More than one year to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	-	135.939	-	-	135.939
Pihak ketiga	-	6.438.763	-	-	6.438.763
Liabilitas kontrak	-	-	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	293.585	-	-	-	293.585
Beban akrual	3.327.329	-	-	-	3.327.329
Pinjaman jangka panjang	378.123	1.127.262	6.037.166	10.019.409	17.561.960
Utang lain-lain	198.398	598.650	2.825.816	9.273.607	12.896.471
Liabilitas sewa	3.083.998	10.136.673	32.605.609	-	45.826.280
Total	7.281.433	18.437.287	41.468.591	19.293.016	86.480.327
					Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk management (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>More than one year to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Total
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	-	127.588	-	-	127.588 Related parties
Pihak ketiga	-	4.724.228	-	-	4.724.228 Third parties
Liabilitas kontrak	527.000	-	-	-	527.000 Contract liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	118.670	-	-	-	118.670 Other payables - third parties
Beban akrual	2.999.609	-	-	-	2.999.609 Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	378.123	1.127.262	6.037.166	10.019.409	17.561.960 Long-term loans
Utang lain-lain	198.398	598.650	2.825.816	9.273.607	12.896.471 Other payables
Liabilitas sewa	4.206.767	12.847.300	43.576.781	-	60.630.848 Lease liabilities
Total	8.428.567	19.425.028	52.439.763	19.293.016	99.586.374 Total

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan, fasilitas perbankan, dan pembiayaan ekuitas; dengan terus memantau estimasi dan aktual laporan arus kas; dan juga dengan mencocokkan profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

The Group manages liquidity risk by maintaining reserves, banking facilities, and equity financing; by continuously monitoring forecast and actual cash flows; and by matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan memutuskan menghentikan sementara waktu pembayaran kembali atas semua pinjaman bank, utang obligasi dan pembayaran sewa kapal dan kewajiban seperti yang ada pada semua entitas anak, kecuali BULL, untuk memungkinkan Grup melakukan review atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya.

On January 26, 2012, the Company decided to temporarily cease repayment of all the Company's bank loans, bonds payable, payment on ship leases and on similar obligations of its subsidiaries, except for BULL, to enable the Group to review its financial position and arrangements.

Pada bulan Maret 2013, Rencana Perdamaian Grup telah diratifikasi oleh pengadilan. Rencana Perdamaian telah menetapkan kesepakatan awal dan rencana pembayaran kepada masing-masing kreditur untuk pembiayaan dan pelunasan utang-utangnya.

In March 2013, the Group's Restructuring Plan was ratified by the Court. The Restructuring Plan sets out the restructuring term sheet and repayment plans to respective creditors to finance and repay the debts.

Pada Agustus 2015, rencana perdamaian Grup diamandemen lebih lanjut melalui pemungutan suara sesuai dengan yang ditetapkan dalam rencana perdamaian. Jadwal pembayaran kreditur separatis dan kreditur usaha Grup direstrukturisasi masing-masing selama periode 10 tahun dan periode 5 tahun.

In August 2015, the Group's restructuring plan was further amended through the required voting standard set in the restructuring plan. The repayment schedule of secured creditors and trade creditors of the Group was restructured over a 10-year period and a 5-year period, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	12.269.373	24.714.708
Piutang usaha		
Pihak berelasi	252.141	194.233
Pihak ketiga - neto	6.503.577	4.730.778
Aset kontrak	-	435.931
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	4.154.052	4.367.728
Total	23.179.143	34.443.378

Liabilitas keuangan

Utang usaha		
Pihak berelasi	135.939	127.588
Pihak ketiga	6.438.763	4.724.228
Liabilitas kontrak	-	527.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	293.585	118.670
Beban akrual	3.327.329	2.999.609
Pinjaman	11.452.151	12.140.072
Utang lain-lain	12.656.271	12.538.367
Liabilitas sewa	45.826.280	52.287.109
Total	80.130.318	85.462.643

Aset diukur dengan nilai wajar

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tabel berikut menyajikan aset Grup yang diukur dengan nilai wajar.

	Koutasi harga di pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Signifikan input yang dapat diamati (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Signifikan input yang tidak dapat diamati (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	Total
30 Juni 2026				
Aset tetap				
Kapal milik	-	29.748.304	-	29.748.304
Total	-	29.748.304	-	29.748.304
31 Desember 2025				
Aset tetap				
Kapal milik	-	16.410.643	-	16.410.643
Total	-	16.410.643	-	16.410.643

36. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

Financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Related party
Third parties - net
Contract assets
Other receivables - third parties - net
Total

Financial liabilities

Trade payables
Related party
Third parties
Contract liabilities
Other payables - third party
Accrued expenses
Loans payables
Other payables
Lease liabilities
Total

Assets measured at fair value

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the following table presents the Group's assets that are measured at fair value.

June 30, 2026
Fixed assets
Owned vessels
Total

December 31, 2025
Fixed assets
Owned vessels
Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Aset diukur dengan nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas kontrak dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar, dicatat pada aset keuangan tidak lancar, dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan diskonto arus kas. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang, utang lain-lain dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh suku bunga mengambang atau didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku dengan syarat yang sama dengan liabilitas keuangan. Utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima mendapat diskonto sebesar 6,73% pada pengukuran nilai wajar level 3. Kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar.

Tabel berikut menyediakan cara analisa valuasi untuk instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan menjadi Level 1 sampai 3 berdasarkan tingkatan nilai wajar yang dapat diobservasi.

- Pengukuran nilai wajar Level 1 yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Pengukuran nilai wajar Level 2 yang berasal dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar Level 3.

**36. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITES
(continued)**

Assets measured at fair value (continued)

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, other payable - third party, contract liability and accrued expenses approximate their fair values because of their short-term nature. Investments in unquoted equity instruments, recorded under non-current financial assets, are carried at fair value based on discounted cash flow. The carrying value of long-term loans, other payables and lease liabilities approximates its fair value due to floating interest rate or are discounted using prevailing market interest rates with similar terms to these financial liabilities. Other payable to PT Dwibina Prima is discounted using 6.73% at level 3 fair value measurement. Vessels are stated at their revalued amounts using market approach.

The following table provides valuation analysis methods of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

There were no transfers between Level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of Level 3 fair value measurement.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Rekonsiliasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	Nevach Limited	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	-	300.000
Penjualan kepemilikan saham	-	(300.000)
Rugi penurunan nilai	-	-
Saldo akhir (Catatan 9)	-	-

**36. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Reconciliation of financial assets at fair value through other comprehensive income:

	Beginning balance
	Sale of shares
	Impairment loss
Ending balance (Note 9)	-

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 December 2025/ December 31, 2025
Kenaikan aset tetap melalui revaluasi kapal	-	-
Penambahan investasi asosiasi melalui reklasifikasi piutang lain-lain pihak berelasi	-	933.143
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	12.972.511
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	Increase in fixed asset through vessel revaluation
	Additions to investment in associate through reclassification other receivables related party
	Additions to fixed assets through other payables
	Additions to fixed assets through lease liabilities
	Impairment loss on financial assets at fair value through other comprehensive income

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas/ Cash flow	Kapitalisasi/ Capitalization	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Konsesi sewa/ Lease concession	Pelepasan entitas anak/ Disposal of a subsidiary	Penggerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	30 Juni/ June 30, 2026	
Liabilitas jangka panjang									Long-term liabilities
Pinjaman	12.140.072	(724.582)	-	36.661	-	-	-	11.452.151	Loans payable
Utang lain-lain	12.538.367	(167.505)	-	285.409	-	-	-	12.656.271	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	340.436	-	-	(2.763)	-	-	(679)	336.994	Deferred income
Liabilitas sewa	52.287.109	(6.988.307)	34.872	502.871	-	-	(10.265)	45.826.280	Lease liabilities
Total	77.305.984	(7.880.394)	34.872	822.178	-	-	(10.944)	70.271.696	Total

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Kapitalisasi/ Capitalization	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Konsesi sewa/ Lease concession	Pelepasan entitas anak/ Disposal of a subsidiary	Penggerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas jangka panjang									Long-term liabilities
Pinjaman	13.352.396	(1.200.000)	-	62.117	-	-	(74.441)	12.140.072	Loans payable
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	9.223.063	-	-	-	(9.223.063)	-	-	Other payables - related parties
Utang lain-lain	12.268.582	(222.213)	-	494.017	-	-	(2.019)	12.538.367	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	459.063	-	-	(117.948)	-	-	(679)	340.436	Deferred income
Liabilitas sewa	51.106.159	(12.791.117)	12.972.511	-	1.039.611	-	(40.055)	52.287.109	Lease liabilities
Total	77.186.200	(4.990.267)	12.972.511	438.186	1.039.611	(9.223.063)	(117.194)	77.305.984	Total